

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI DAN
EKONOMI MAKRO TERHADAP *RETURN* DAN BETA SAHAM SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2008

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI DAN
EKONOMI MAKRO TERHADAP *RETURN* DAN BETA SAHAM SYARIAH**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk

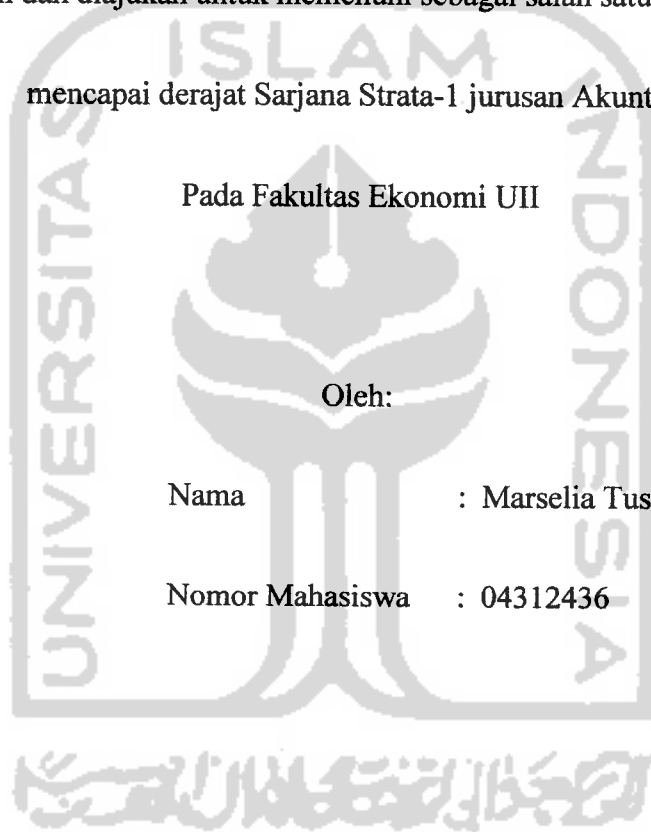
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi

Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Marselia Tusinta

Nomor Mahasiswa : 04312436



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2008

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi/ dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 29 April 2008

Penyusun,

Marselia Tusinta

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI DAN
EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN DAN BETA SAHAM SYARIAH**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Marselia Tusinta

Nomor Mahasiswa : 04312436

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

See all after ujian Skripsi
Pada tanggal 29 - 4 - 20.....

Dosen Pembimbing,

[Signature]
Drs. Sugeng Indardi, MBA.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro
Terhadap Return dan Beta Saham Syariah**

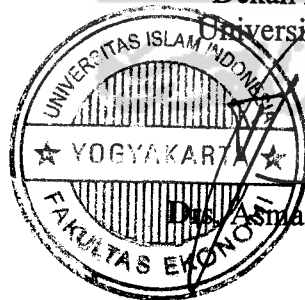
Disusun Oleh: MARSELIA TUSINTA
Nomor Mahasiswa: 04312436

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 23 Juni 2008

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Sugeng Indardi, MBA

Penguji : Mahmudi, SE, M.Si, Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk orang-orang terkasih :



Ibu

Alm. Bapak

kakak dan

sahabat-sahabatku...

MOTTO

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah Rabb semesta alam.” (Al-An’am:162)

“Sesungguhnya setiap pendengaran, penglihatan dan hati semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya...” (Al-Isra’:36)

*“...Ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.”
(Al-Baqarah:214)*

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa-apa yang ada pada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada di dalam diri-diri mereka...” (Ar-Ra’d 11)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Allah SWT karena atas segala kenikmatan dan petunjuk dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya sebagai seorang manusia. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa setia sampai akhir jaman. Tak ada kata yang lebih pantas dari pada pujian dan ungkapan rasa syukur kepada-Nya karena hanya atas kehendak-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro terhadap *Return* dan Beta Saham Syariah”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Bantuan dan dukungan yang tak terhingga dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini merupakan salah satu kemudahan yang sangat penulis syukuri. Oleh karenanya ucapan terima kasih yang sangat dalam penulis sampaikan kepada :

1. Ibu yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat selalu termotivasi untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.

2. Alm. Bapak, walaupun bapak sudah tidak ada lagi didunia tapi InsyaAllah bapak akan selalu ada dihatiku. Semoga bapak bahagia dan mendapatkan tempat yang mulia di sisi-Nya.Amin.
3. Prof.Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Drs. Sugeng Indardi, MBA selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kakakku mas Andi, makasih telah bersedia menjadi kakak, bapak dan teman yang selalu memberikan doa, saran serta dukungan yang tak dapat penulis balas dengan apapun kecuali hanya dengan doa dan ucapan terima kasih.
8. Kakak iparku dan si kecil nanet, makasih buat doa dan dukungan serta senyuman yang selalu aku rindukan.
9. Sahabat-sahabatku, santi, bowo, mey-mey, meg-meg, din-din, nindy, ira, vivi, bunga dan ria. Makasih banyak kalian sudah bersedia menjadi sahabat yang selalu ada disaat suka maupun duka. Semoga persahabatan ini tidak hanya didunia tapi juga diakhirat kelak. Amin..

10. Kakak-kakakku sekaligus guruku Mb Dwi Wiji dan Mb Neli. Makasih untuk semangat dan nasehat-nasehatnya..
11. Keluarga besar Jama'ah Al Muqtashidin FE UII. Terima kasih yang sangat dalam penulis ucapkan atas segala yang telah diberikan sehingga penulis bisa belajar tentang arti hidup di dunia dan di akhirat yang insyaAllah akan selalu bermanfaat. Semoga ukhuwah ini tetap terjalin sampai Yaumul Akhir nanti. Amin.
12. Anak-anak kost PK 128 mb nanin, mb ida, mb naeni, susi, asri, mb putri, d'nurma, d'ias, d'mahya, eno, vivi Lombok, dila dan semua para mantan kost PK 128 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Makasih banyak atas bantuannya dan telah membuat hari-hariku menjadi indah dan lebih bermakna.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak kiranya penulis berikan atas segala doa, bantuan dan dukungan yang tak ternilai. Hanya Allah yang bisa membalas kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4

1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pasar Modal Syariah.....	7
2.2 Instrumen Pasar Modal Syariah.....	8
2.3 Saham Syariah.....	9
2.4 Investasi.....	11
2.4.1 Pengertian Investasi.....	11
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi.....	11
2.5 Tingkat Keuntungan (<i>return</i>) dan Risiko (<i>risk</i>).....	12
2.6 Penelitian Terdahulu.....	14
2.7 Kerangka Pengembangan Hipotesis.....	15
2.7.1 Karakteristik Perusahaan.....	15
2.7.2 Industri.....	18
2.7.3 Ekonomi Makro.....	18
2.8 Hipotesa Penelitian.....	19

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.2	Data dan Sumber Data.....	23
3.3	Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	24
3.3.1	Variabel Dependen.....	24
3.3.2	Variabel Independen.....	25
3.4	Metode Analisis	27
3.4.1	Teknik Analisis.....	27
3.4.2	Perumusan Model.....	28
3.4.2.1	Model Regresi Berganda terhadap <i>Return</i>	28
3.4.2.2	Model Regresi Berganda terhadap <i>Beta</i>	28
3.5	Pengujian Hipotesis.....	30
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1	Pengujian Asumsi Klasik.....	33
4.1.1	Uji Autokorelasi.....	34
4.1.2	Uji Multikolinearitas.....	37

4.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	39
4.2 Deskriptif Statistik.....	42
4.3 Analisis Regresi Berganda.....	43
4.3.1 Analisis Regresi Berganda terhadap <i>Return</i>	43
4.3.2 Analisis Regresi Berganda terhadap Beta.....	47
4.4 Pengujian Hipotesis dengan Uji F.....	51
4.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	54
4.4.2 Pengujian Hipotesis Ketiga.....	54
4.5 Pengujian Hipotesis dengan Uji t.....	55
4.5.1 Pengujian Hipotesis Kedua.....	58
4.5.2 Pengujian Hipotesis Keempat.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
REFERENSI.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1. Prosedur Pemilihan Sampel.....	22
4.1. Hasil Pengujian Autokorelasi terhadap <i>Return</i>	35
4.2. Hasil Pengujian Autokorelasi terhadap Beta.....	36
4.3. Hasil Pengujian Multikolinieritas terhadap <i>Return</i>	38
4.4. Hasil Pengujian Multikolinieritas terhadap Beta.....	38
4.5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas terhadap <i>Return</i>	40
4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas terhadap Beta.....	41
4.7. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	42
4.8. Hasil Analisis Regresi Berganda (dengan Y terhadap <i>return</i>).....	44
4.9. Hasil Pengujian Determinasi terhadap <i>Return</i>	46
4.10. Hasil Analisis Regresi Berganda (dengan Y terhadap beta).....	48
4.11. Hasil Pengujian Determinasi terhadap Beta.....	50
4.12. Hasil Pegujian Hipotesis Pertama.....	52
4.13. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	53

4.14. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....55

4.15. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Nama Perusahaan.....	64
2. Data PER, PBV, ROA, dan ROE.....	65
3. Jenis Perusahaan.....	68
4. Ukuran Perusahaan.....	69
5. Data <i>Kurs</i> , PDB dan Inflasi.....	73
6. <i>Return</i>	75
7. Beta.....	76
8. Hasil Olahan Data Software SPSS 12.....	77
9. Statistik Durbin Watson.....	89
10. Uji F-test.....	90
11. Uji t-test.....	91

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan investasi pada saham syariah berdasarkan *return* dan risiko. Sampel yang digunakan adalah saham syariah perusahaan yang terdaftar minimal tiga kali dalam *Jakarta Islamic Index* dalam kurun waktu 2002 sampai dengan 2006. Hubungan *return* dan risiko positif, yaitu semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar risiko yang akan dihadapi oleh investor. Besarnya *return* dan risiko dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Dalam skripsi ini penulis menggunakan tiga aspek yang dapat digunakan untuk memengaruhi besarnya *return* dan risiko, yaitu karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro. Untuk mengukur karakteristik perusahaan, salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan perhitungan rasio. Rasio-rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu (*price earning ratio, price to book value, return on assets, return on equity*). Variabel industri yang digunakan adalah jenis perusahaan dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel ekonomi makro yang digunakan yaitu inflasi, *kurs*, dan PDB.

Hasil penelitian variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro dengan menggunakan uji F-test menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* ataupun beta, sedangkan dengan menggunakan uji t-test menunjukkan bahwa secara parsial hanya inflasi yang berpengaruh terhadap *return* dan beta, PDB dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap beta dan ROA berpengaruh terhadap *return*.

Kata kunci : *return*, risiko, *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV),
return on assets (ROA), *return on equity* (ROE), ukuran perusahaan,
jenis perusahaan, inflasi, *kurs*, PDB.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham merupakan salah satu sekuritas diantara sekuritas-sekuritas lainnya yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang. Ada dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yaitu *return* yang diharapkan dan risiko tidak tercapainya *return* yang diharapkan. *Return* dan risiko secara teoritis pada berbagai sekuritas mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar *return* yang diharapkan untuk diterima, maka semakin besar risiko yang akan diperoleh, begitu pula sebaliknya.

Return dari sekuritas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan nilai saham dan dividen. Risiko dalam sebuah sekuritas dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang mengakibatkan semua jenis saham akan terkena dampaknya sehingga investasi dalam satu jenis saham atau lebih tidak dapat mengurangi kerugian. Contoh risiko sistematis adalah kenaikan inflasi yang tajam, kenaikan tingkat bunga, dan siklus ekonomi. Alat untuk mengukur risiko sistematis adalah beta. Beta suatu sekuritas

menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang mempunyai dampak terhadap suatu saham atau sektor tertentu. Contoh risiko tidak sistematis adalah peraturan pemerintah mengenai larangan ekspor atau impor.

Beberapa penelitian telah menganalisis variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro dengan menggunakan *return* dan beta saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya dilakukan oleh Auliyah dan Hamzah (2006). Dalam penelitian ini, Auliyah dan Hamzah (2006) melihat variabel-variabel karakteristik perusahaan (*earning per share, dividend payout, current ratio, return on investment* dan *cyclicalit*), variabel-variabel industri (jenis industri dan ukuran industri) serta variabel-variabel makro ekonomi (kurs rupiah terhadap *dollar* dan PDB) baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap *return* dan beta saham syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa melalui pengujian regresi secara linear berganda, variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah tetapi mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham syariah. Pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan pada *return* saham syariah, sedangkan variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro

terhadap beta saham syariah yang mempunyai pengaruh signifikan adalah *cyclical*, kurs rupiah terhadap *dollar* dan Produk Domestik Bruto (PDB).

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Auliyah dan Hamzah (2006). Penelitian ini menggunakan variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio*, *price to book value*, *return on assets*, *return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan makro ekonomi (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB, inflasi). Peneliti melakukan penambahan variabel disebabkan jumlah variabel penelitian terdahulu yang terbatas dan melakukan penggantian variabel karena variabel pada penelitian terdahulu hasilnya tidak signifikan. Peneliti mengganti obyek penelitian menjadi tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INDUSTRI DAN EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN DAN BETA SAHAM SYARIAH"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan yang di angkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio*, *price to book value*, *return on assets*, *return on equity*), industri (jenis perusahaan dan

ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan inflasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah.

2. Apakah variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio*, *price to book value*, *return on assets*, *return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan inflasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham syariah.
3. Apakah variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio*, *price to book value*, *return on assets*, *return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan inflasi) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* dan beta saham syariah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat perlunya batasan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi antara lain:

1. Saham emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Obyek yang diteliti adalah saham yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Periode yang diteliti dari Januari 2002 sampai Desember 2006.

4. Variabel dependen adalah *return* dan beta saham syariah.
5. Variabel independen adalah variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio, price to book value, return on assets, return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan inflasi)

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro secara bersama-sama terhadap *return* saham syariah.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro secara bersama-sama terhadap beta saham syariah.
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro secara parsial terhadap *return* dan beta saham syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada investor mengenai pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi terhadap *return* dan beta saham syariah sehingga investor lebih berhati-hati dalam hal mengambil keputusan investasi.
2. Memberikan informasi kepada manajemen mengenai pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi terhadap *return* dan beta saham syariah.
3. Menambah referensi sebagai rekomendasi penelitian yang akan dilakukan di masa datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan basis syariah dan terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti: riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain. Lembaga keuangan yang pertama kali menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar modal syariah adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan bulan Juni 1986 oleh para anggota the *North American Islamic* yang bermarkas di Indiana, Amerika Serikat. Wacana mengenai pasar modal syariah disambut dengan antusias di seluruh belahan bumi mulai dari kawasan Timur Tengah, Eropa, Asia dan Amerika. Beberapa negara yang proaktif dalam mengembangkan pasar modal syariah Islam dalam sendi kehidupannya adalah *Bahrain Stock* di Bahrain, *Amman Financial Market* di Amman, *Muscat Securities* *Kuwait Stock Exchange* di Kuwait dan *Kuala Lumpur Stock Exchange* di Malaysia.

Di Indonesia, pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM dengan Dewan Pengawas Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia sejak tahun 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Manajement meluncurkan *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan adanya indeks tersebut, maka para investor telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.

2.2 Instrumen Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah terus mengalami perkembangan, disertai dengan hadirnya instrumen investasi syariah yaitu Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal bulan September 2002. Instrumen ini merupakan obligasi syariah pertama dan dilanjutkan dengan penerbitan obligasi syariah lainnya. Pada tahun 2001, untuk pertama kalinya terbit obligasi syariah Ijarah. Selanjutnya, pada tahun 2006 muncul instrumen baru reksa dana Indeks, dimana indeks yang dijadikan sebagai *underlying* adalah indeks *Jakarta Islamic Index (JII)*. Di Indonesia, instrumen pasar modal yang telah ada adalah :

1. Obligasi Syariah Mudharabah

Obligasi Syariah Mudharabah merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad bagi hasil, sehingga pendapatan yang diperoleh investor atas obligasi tersebut diperoleh setelah mengetahui pendapatan emiten.

2. Obligasi Syariah Ijarah

Obligasi Syariah Ijarah merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad sewa, sehingga kupon (fee ijarah) bersifat tetap, dan bisa diketahui atau diperhitungkan sejak awal obligasi diterbitkan.

3. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, barang produksi yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun nonsyariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

4. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah merupakan reksa dana yang mengalokasikan seluruh dana atau portofolio ke dalam instrumen syariah seperti saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), obligasi syariah dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya.

2.3 Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup

kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Jakarta yang merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). JII terdiri atas sekitar 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Bagi perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) berarti perusahaan tersebut telah memenuhi penyaringan syariah dan kriteria untuk indeks.

Penyaringan secara syariah difatwakan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional No. 20 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah. Kriteria untuk indeks adalah kapitalisasi pasar (*market capitalization*) dari saham dimana JII menggunakan kapitalisasi pasar harian rata-rata selama satu tahun. Dari kedua penilaian tersebut, untuk perusahaan emiten dapat digolongkan dalam daftar JII melalui prosedur teknis, yaitu saham dari emiten yang tidak bertentangan dengan syariah dan telah *listing* minimum 3 bulan, kecuali saham-saham tersebut termasuk 10 besar kapitalisasi pasar. Selanjutnya, evaluasi terhadap komponen indeks dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan bulan Juli setiap tahunnya. Selanjutnya, perubahan pada jenis usaha emiten akan diawasi atau dimonitor terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

2.4 Investasi

2.4.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah penggunaan sumber-sumber perusahaan dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang (Mulyadi, 2003). Investor dapat melakukan investasi baik dalam sektor riil maupun sektor keuangan. Sektor riil adalah sektor yang pendiriannya bersifat nyata dalam bentuk fisik seperti bidang manufaktur, properti, perbankan, perkebunan, peternakan, pertambangan dan lain sebagainya. Investasi dalam sektor keuangan adalah investasi dalam bentuk instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) yang diterbitkan oleh perusahaan atau negara. Pihak yang dapat menjadi investor dapat bersifat perorangan, yayasan, dana pensiun, dana asuransi, pedagang efek, dan manajer investasi.

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi

Ada dua hal yang mempengaruhi investasi yaitu *return* dan risiko. Dalam Islam, risiko merupakan kejadian yang secara ekstrim kemunculannya tidak terbayangkan sebelumnya berupa kerugian, sedangkan *return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi berupa pendapatan. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin besar risiko yang akan dihadapi, begitu pula sebaliknya.

Risiko sistematis diukur dengan beta. Beta saham menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan *return* saham dibandingkan dengan *return* pasar. Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan teknik estimasi yang menggunakan data historis. Beta yang dihitung berdasarkan data historis ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi Beta masa datang. Bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa beta historis mampu menyediakan informasi tentang beta masa depan (Elton dan Gruber, 1994).

2.5 Tingkat Keuntungan (*return*) dan Risiko (*risk*)

Tingkat keuntungan saham atau *return* yang diperoleh pemodal bisa dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_{it} : *return* saham pada tahun ke-t

P_t : harga saham pada tahun ke-t

P_{t-1} : harga saham pada tahun ke t-1

Return merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu jika investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu

(P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya jika harga investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode lalu maka terjadi kerugian modal (*capital loss*) (Jogiyanto, 2000). Beta suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi. Beta dapat diukur dengan persamaan berikut:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Dimana:

R_{it} : *return* saham perusahaan i pada tahun t

α_i : intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i

β_i : beta untuk masing-masing perusahaan i

R_{mt} : *return* indeks pasar pada tahun t

e_{it} : kesalahan residu untuk persamaan regresi perusahaan i pada tahun t

Dimana tingkat *return* pasar (R_{mt}) dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana :

R_{mt} : *return* pasar

$IHSG_t$: indeks harga saham gabungan pada t

$IHSG_{t-1}$: indeks harga saham gabungan pada t-1

Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar *return* sekuritas semakin besar resiko dan sebaliknya semakin kecil *return* maka semakin kecil pula resiko yang harus ditanggung.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian dengan obyek pasar modal syariah atau pasar modal yang berpegang pada konsep syariah di Indonesia tidak banyak dilakukan. Begitu pula, penelitian-penelitian yang menggunakan variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro juga jarang dilakukan oleh beberapa peneliti dengan obyek pasar modal syariah. Hamzah (2005), melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel makro ekonomi, industri dan karakteristik perusahaan terhadap beta syariah dengan obyek yang diteliti adalah saham perusahaan yang termasuk dalam JII periode Januari 2001-Desember 2004. Hasil pengujian dengan pengujian F-test menunjukkan bahwa variabel-variabel makro ekonomi, industri dan karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah. Hasil pengujian dengan menggunakan t-test menunjukkan pada variabel-variabel makro ekonomi seperti kurs rupiah terhadap dollar dan Produk Domestik Bruto mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham syariah, sedangkan pada variabel-variabel industri tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham syariah dan pada variabel-variabel karakteristik

perusahaan hanya *leverage* dan probabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham syariah.

Auliyah dan Hamzah (2006) meneliti variabel-variabel karakteristik perusahaan (*earning per share*, *dividend payout*, *current ratio*, *return on investment* dan *cyclicalit*y), variabel-variabel industri (jenis industri dan ukuran industri) serta variabel-variabel makro ekonomi (kurs rupiah terhadap *dollar* dan PDB) baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap *return* dan beta saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2001 sampai tahun 2005. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa melalui pengujian regresi secara linear berganda, variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah tetapi mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham syariah. Pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro berpengaruh secara signifikan pada *return* saham syariah, sedangkan variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro terhadap beta saham syariah yang mempunyai pengaruh signifikan adalah *cyclicalit*y, kurs rupiah terhadap dollar dan Produk Domestik Bruto (PDB).

2.7 Kerangka Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi *return* dan risiko dengan menghitung nilai saham menggunakan data keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisa pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *return* dan beta saham syariah adalah sebagai berikut :

1. *Price earning ratio* (PER)

Price earning ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan dengan dasar pemikiran bahwa para investor dan manajer menggunakan rasio ini untuk mengukur prospek perusahaan di masa depan. Rasio PER dapat mempresentasikan aliran laba masa depan (Foster, 1986). Semakin tinggi rasio PER maka semakin baik prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (Brigham dan Gapenski, 1996). Semakin tinggi rasio PER, akan mengakibatkan semakin tinggi *return* yang diperoleh dan juga risiko yang dihadapi.

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV, pasar akan semakin percaya terhadap prospek suatu perusahaan. Pasar menilai perusahaan yang sedang tumbuh akan mempunyai nilai lebih besar dari nilai bukunya (Hartono, 1998). Rasio nilai pasar terhadap nilai buku menunjukkan penilaian pasar finansial atas manajemen dan organisasi perusahaan yang bersangkutan. Nilai buku merupakan

biaya pendirian historis dan aktiva fisik perusahaan. Suatu perusahaan yang berjalan dengan baik akan memiliki staf manajemen yang kuat dan sebuah organisasi yang berfungsi secara efisien sehingga nilai pasarnya akan lebih besar atau sekurang-kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya (Weston dan Bringham, 1986). Semakin besar rasio PBV, maka *return* yang diharapkan akan semakin besar dan risiko yang dihadapi akan semakin besar.

3. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA, semakin besar *return* yang diperoleh dan semakin besar tingkat risiko yang akan dihadapi.

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal perusahaan yang bersangkutan. ROE juga bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan menyangkut profitabilitas perusahaan dan mengukur pengembalian modal pemilik perusahaan. ROE mempunyai hubungan yang positif dengan *return* dan juga risiko, sehingga semakin besar rasio ROE akan semakin besar pula *return* dan risiko yang akan diperoleh.

2.7.2 Industri

1. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan berdasarkan jenis usahanya. Jenis perusahaan akan mengakibatkan perbedaan penilaian pengaruh terhadap *return* ataupun beta. Pada penelitian ini perusahaan yang digolongkan menjadi manufaktur dan non manufaktur. Variabel jenis perusahaan menggunakan metode regresi dummy yaitu perusahaan yang teridentifikasi dalam manufaktur dinilai dengan angka 0 dan perusahaan non manufaktur dinilai dengan angka 1.

2. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan tersebut nantinya dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau kecil. Penentuan ukuran perusahaan pada penelitian ini didasarkan pada nilai pasar saham. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar tingkat return yang diperoleh dan semakin besar pula tingkat risiko yang akan dihadapi, begitu sebaliknya dengan perusahaan yang berukuran kecil.

2.7.3 Ekonomi Makro

1. Kurs rupiah terhadap *dollar*

Kurs merupakan alat untuk menilai kestabilan dan perkembangan perekonomian disuatu negara. Dampak kurs yang melemah terhadap dollar menyebabkan

return yang akan diterima perusahaan akan semakin menurun, begitu juga dengan risiko. Melemahnya kurs juga menyebabkan perkembangan investasi menurun.

2. *Product Domestic Bruto* (PDB)

Product domestic bruto merupakan nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi didalam negara dalam satu tahun tertentu. PDB diukur dari nilai seluruh output atau produk perekonomian suatu negara. Nilai PDB dihitung oleh pemerintah. Nilai PDB yang tinggi mengakibatkan keyakinan yang positif dari para investor, sehingga akan berpengaruh terhadap *return* yang semakin tinggi dan mempunyai tingkat risiko yang juga tinggi.

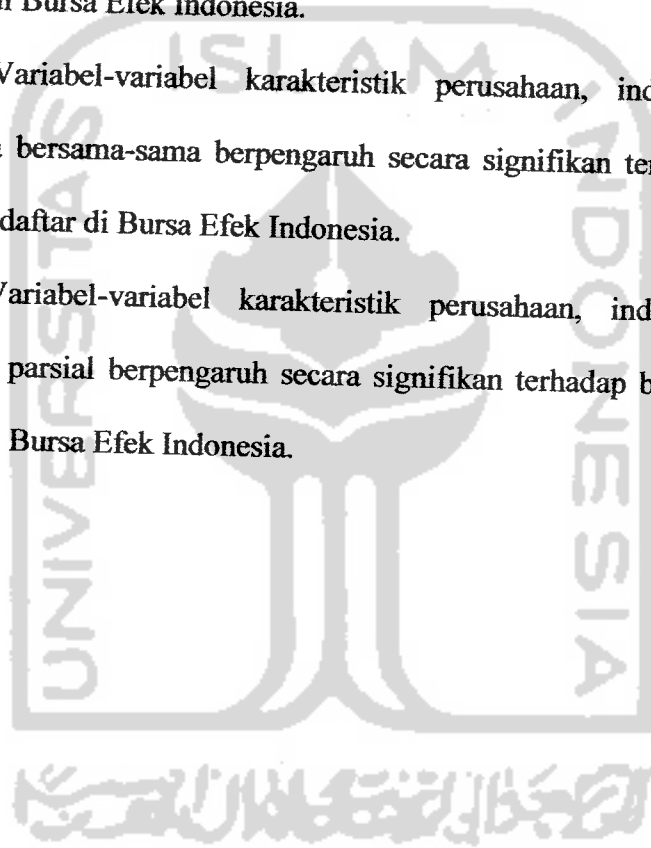
3. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga-harga yang berlaku dari satu waktu ke waktu lainnya secara umum. Inflasi digunakan sebagai indikator perekonomian dalam rangka melihat kemampuan daya beli masyarakat. Tingkat inflasi dinyatakan dalam bentuk persentase. Inflasi mempunyai dampak yang kurang menguntungkan bagi investasi. Oleh sebab itu, persentase kenaikan inflasi akan mengakibatkan *return* dan risiko akan menjadi rendah.

2.8 Hipotesa Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut :

- H_{A1} : Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_{A2} : Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_{A3} : Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_{A4} : Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi sebagai variabel independen terhadap *return* dan beta saham syariah sebagai variabel dependen. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saham emiten yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Obyek yang diteliti adalah saham yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Periode yang diteliti dari Januari 2002 sampai Desember 2006.
4. Variabel dependen adalah *return* dan beta saham syariah.
5. Variabel independen adalah variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Saham emiten yang halal berdasarkan ketentuan syariah, kehalalan suatu saham disahkan oleh Dewan Pengawas Syariah.
2. Perusahaan masuk 30 besar dalam *Jakarta Islamic Index* minimal 3 kali dari periode Januari 2002 sampai Desember 2006.
3. Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode Januari 2002 sampai Desember 2006 secara berturut-turut.
4. Saham-saham tersebut terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Prosedur pemilihan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

Perusahaan yang terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2002-2006	44
(-) Perusahaan yang tidak masuk 30 besar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> minimal 3 kali dari periode Januari 2002 sampai Desember 2006.	(14)
(-) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam tahun 2002-2006 dan tidak memiliki data yang lengkap	(2)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	28

Tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan atau sebesar 63.63 % dari keseluruhan populasi.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan dan sudah diterbitkan dalam laporan keuangan dan telah terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia. Sumber data berupa perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) FE UII. Saham dan laporan keuangan tahun 2002-2006 diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data saham dan laporan keuangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga Saham penutupan tahun 2002-2006
2. Nilai Buku Saham tahun 2002-2006
3. Laba Bersih tahun 2002-2006
4. Total Aset tahun 2002-2006
5. Total Ekuitas tahun 2002-2006

Data lain yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia dan Biro Pusat Statistik (BPS). Data yang dipergunakan adalah:

1. Kurs rupiah terhadap *dollar*

2. Produk Domestik Bruto (PDB)
3. Inflasi

3.3 Identifikasi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* dan beta saham syariah. Pengukuran *return* saham syariah diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$R_{it} = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

Keterangan:

R_{it} : *return* saham pada tahun ke-t

P_t : harga saham pada tahun ke-t

P_{t-1} : harga saham pada tahun ke t-1

Pengukuran beta diukur menggunakan persamaan dari *market* model dengan persamaan:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Keterangan:

R_{it} : *return* saham perusahaan i pada tahun t

α_i : intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i

β_i : beta untuk masing-masing perusahaan i

R_{mt} : *return* indeks pasar pada minggu t

e_{it} : kesalahan residu untuk persamaan regresi perusahaan i
pada tahun t

3.3.2 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan 14 variabel independen, berikut variabel yang akan diuji:

1. Karakteristik Perusahaan

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio merupakan gambaran reaksi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur prospek perusahaan di masa datang. Dalam penelitian ini, *price earning ratio* dihitung dengan cara harga saham dibagi laba disetiap tahun.

b. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham setiap perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, *price to book value* dihitung dengan cara harga saham dibagi nilai buku saham.

c. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. Dalam

penelitian ini, *return on assets* dihitung dengan cara laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan.

d. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, *return on equity* dihitung dengan cara laba bersih dibagi ekuitas.

2. Industri

a. Jenis Perusahaan

Variabel jenis perusahaan dibedakan menjadi perusahaan manufaktur dan non manufaktur. Jika perusahaan termasuk dalam manufaktur digunakan nilai 0, jika perusahaan termasuk non manufaktur digunakan nilai 1.

b. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan untuk mengklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau kecil. Penentuan ukuran perusahaan pada penelitian ini didasarkan pada nilai pasar saham, dihitung dengan cara total aktiva dibagi harga saham.

3. Ekonomi Makro

a. Kurs Rupiah terhadap *Dollar*

Kurs rupiah terhadap dollar dalam penelitian ini adalah rata-rata dari pergerakan kurs yang terjadi setiap hari dalam jangka waktu tahun 2002 sampai

dengan 2006. Pengukuran kurs mata uang melihat pada buku laporan tahunan Bank Indonesia.

b. *Product Domestic Bruto* (PDB)

Dalam penelitian ini, *Product Domestic Bruto* diperoleh dari data yang telah tersedia di Biro Pusat Sattistik (BPS) dan buku laporan tahunan Bank Indonesia dalam setiap tahunnya dalam jangka waktu 2002 sampai dengan 2006. Pengukuran PDB diukur dari nilai seluruh output atau produk dalam perekonomian suatu negara.

c. Inflasi

Dalam penelitian ini, inflasi yang digunakan adalah inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan rata-rata harga tertimbang dari sejumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Data inflasi diperoleh dari BPS dan buku laporan tahunan Bank Indonesia dalam setiap tahunnya dalam jangka waktu 2002 sampai dengan 2006

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Teknik Analisis

Prosedur analisis yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dengan memasukkan data yang dibutuhkan untuk menghitung variabel-variabel yang

digunakan. Perhitungan dan analisa data menggunakan program komputer SPSS. Teknik statistik pengolahan data meliputi:

1. Langkah pertama setelah data terkumpul dan tercatat adalah melakukan pengujian asumsi klasik berupa autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.
2. Melakukan perhitungan analisa statistik deskriptif pada masing-masing data. Analisis deskriptif dilakukan untuk menghitung nilai standar deviasi dan *mean* pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen.
3. Melakukan analisis regresi linear berganda menggunakan uji F-test yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen berupa *return* saham syariah dengan variabel independen secara bersama-sama berupa variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro serta variabel dependen berupa beta saham syariah dengan variabel independen secara bersama-sama berupa variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro.
4. Melakukan analisis regresi parsial untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen menggunakan t-test.

3.4.2 Perumusan Model

3.4.2.1 Model Regresi Berganda terhadap *Return*

Model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Jenis Perusahaan, Ukuran

Perusahaan , Kurs Rupiah terhadap *Dollar* , *Product Domestic Bruto* (PDB), Inflasi (IFS) terhadap *return*. Model regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y_1 = a + b_1(\text{PER}) + b_2(\text{PBV}) + b_3(\text{ROA}) + b_4(\text{ROE}) + b_5(\text{IFS}) + b_6(\text{KRD}) + b_7(\text{PDB}) + b_8(\text{JPU}) + b_9(\text{NPS}) + e$$

Dimana,

Y_1	: <i>Return</i>
PER	: <i>Price Earning Ratio</i>
PBV	: <i>Price to Book Value</i>
ROA	: <i>Return on Assets</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
IFS	: Inflasi
KRD	: Kurs Rupiah terhadap <i>Dollar</i>
PDB	: <i>Product Domestic Bruto</i>
JPU	: Jenis perusahaan, 0 untuk perusahaan manufaktur dan 1 untuk perusahaan non manufaktur
NPS	: Nilai Pasar Saham

3.4.2.2 Model Regresi Berganda terhadap Beta

Model analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Jenis Perusahaan, Ukuran

Perusahaan , Kurs Rupiah terhadap *Dollar* , *Product Domestic Bruto* (PDB), Inflasi (IFS) terhadap beta. Model regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y_2 = a + b_1(\text{PER}) + b_2(\text{PBV}) + b_3(\text{ROA}) + b_4(\text{ROE}) + b_5(\text{IFS}) + b_6(\text{KRD}) + b_7(\text{PDB}) + b_8(\text{JPU}) + b_9(\text{NPS}) + e$$

Dimana,

Y_2	: Beta
PER	: <i>Price Earning Ratio</i>
PBV	: <i>Price to Book Value</i>
ROA	: <i>Return on Assets</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
IFS	: Inflasi
KRD	: Kurs Rupiah terhadap <i>Dollar</i>
PDB	: <i>Product Domestic Bruto</i>
JPU	: Jenis perusahaan, 0 untuk perusahaan manufaktur dan 1 untuk perusahaan non manufaktur
NPS	: Nilai Pasar Saham

3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis pertama yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

apakah variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas maka formulasi hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_{a1} = Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis kedua yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Berdasarkan penjelasan di atas maka formulasi hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_{a2} = Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis ketiga yang telah dirumuskan pada penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka formulasi hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_{a3} = Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis keempat yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Berdasarkan penjelasan di atas maka formulasi hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_{a4} = Variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan makro ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan dari masing – masing variabel secara bersama-sama maupun parsial dapat dilihat pada tingkat signifikansinya yang lebih kecil daripada α yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$), maka dikatakan bahwa secara parsial variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan variabel dependen secara signifikan, dan demikian pula sebaliknya. Apabila hasil pengujian menunjukkan:

- $p\text{-value} < \alpha$, dan probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H_a diterima.
- $p\text{-value} > \alpha$, dan probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H_a ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil dari analisa data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam model analisis regresi berganda. Hasil dari pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Penelitian ini menguji dua puluh delapan (28) sampel perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian ini melibatkan dua variabel dependen dan sembilan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *return* dan *beta*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio, price to book value, return on assets, return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan inflasi).

4.1 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam persamaan regresi berganda terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi berganda yang dihasilkan valid jika digunakan untuk memprediksi.

4.1.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam regresi berganda merupakan pengujian untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW table (d_L dan d_U). Aturan pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

- $d < d_L$: Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu diperbaiki.
- $d_L < d < d_U$: Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.
- $d_U < d < 4 - d_U$: Tidak ada masalah autokorelasi
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$: Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
- $4 - d_L < d$: Masalah autokorelasi serius

Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji autokorelasi terhadap *return* dan tabel 4.2 menunjukkan hasil uji autokorelasi terhadap *beta*.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Autokorelasi terhadap Return

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351 ^a	.123	.062	.099278300	2.019

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Return

Sumber lampiran 8 halaman 79

Pada tabel 4.1 Durbin Watson (DW) menunjukkan nilai 2,019. Untuk mengujinya, maka harus mencari nilai Durbin Watson pada tabel Durbin Watson (lampiran 9 halaman 89). Dengan jumlah variabel sembilan dan jumlah sampel seratus empat puluh, diperoleh nilai d_L sebesar 1,608 dan d_U sebesar 1,686. Dengan data tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$d_U < d < 4 - d_U$$

$$1,686 < 2,019 < 4 - 1,686$$

$$1,686 < 2,019 < 2,314$$

Berdasarkan analisis perhitungan diatas menunjukkan bahwa DW terhadap *return* sebesar 2,019 tidak ada masalah autokorelasi, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen (*Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Jenis Perusahaan, Ukuran Perusahaan , Kurs Rupiah terhadap *Dollar* , *Product Domestic*

Bruto (PDB), dan Inflasi) yang digunakan dalam penelitian dengan variabel tersebut pada periode sebelumnya atau periode sesudahnya.

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Autokorelasi terhadap Beta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.337	.291	.900537443	1.995

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Beta

Sumber lampiran 8 halaman 85

Pada tabel 4.2 Durbin Watson menunjukkan nilai 1,995. Untuk mengujinya, maka harus mencari nilai Durbin Watson pada tabel Durbin Watson (lampiran 9 halaman 89). Dengan jumlah variabel sembilan dan jumlah sampel seratus empat puluh, diperoleh nilai d_L sebesar 1,608 dan d_U sebesar 1,686. Dengan data tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$d_U < d < 4 - d_U$$

$$1,686 < 1,995 < 4 - 1,686$$

$$1,686 < 1,995 < 2,314$$

Berdasarkan analisis perhitungan diatas menunjukkan bahwa DW terhadap beta sebesar 1,995 tidak ada masalah autokorelasi, sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen (*Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Jenis Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kurs Rupiah terhadap *Dollar*, *Product Domestic Bruto* (PDB), dan Inflasi) yang digunakan dalam penelitian dengan variabel tersebut pada periode sebelumnya atau periode sesudahnya.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian untuk mendeteksi bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala korelasi dengan variabel independen lain dalam persamaan regresi berganda. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen. Nilai signifikan yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas adalah mendekati satu atau besarnya nilai VIF dibawah lima. Jika pada perhitungan nilai uji multikolinearitas yang dinilai dalam VIF mendekati satu dan tidak lebih dari lima maka tidak terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan nilai VIF yang menjauhi angka satu dan lebih dari lima maka terdapat gejala multikolinearitas. Aturan pengujian multikolinearitas adalah “Jika nilai tolerance mendekati satu atau besarnya nilai VIF dibawah lima maka tidak terjadi multikolinieritas”. Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji multikolinieritas terhadap *return* dan tabel 4.4 menunjukkan hasil uji multikolinieritas terhadap *beta*.

Tabel 4.3**Hasil Pengujian Multikolinieritas terhadap *Return***

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
PER	0,784	1,275	Tidak terjadi Multikolinieritas
PBV	0,713	1,402	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROA	0,773	1,293	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROE	0,926	1,080	Tidak terjadi Multikolinieritas
Inflasi	0,443	2,259	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kurs	0,405	2,469	Tidak terjadi Multikolinieritas
PDB	0,659	1,518	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,919	1,088	Tidak terjadi Multikolinieritas
Jenis Perusahaan	0,985	1,016	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah lampiran 8 hal 70

Tabel 4.4**Hasil Pengujian Multikolinieritas terhadap Beta**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
PER	0,784	1,275	Tidak terjadi Multikolinieritas
PBV	0,713	1,402	Tidak terjadi Multikolinieritas

ROA	0,773	1,293	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROE	0,926	1,080	Tidak terjadi Multikolinieritas
Inflasi	0,443	2,259	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kurs	0,405	2,469	Tidak terjadi Multikolinieritas
PDB	0,659	1,518	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,919	1,088	Tidak terjadi Multikolinieritas
Jenis Perusahaan	0,985	1,016	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah lampiran 8 hal 86

Pada tabel 4.3 dan 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance mendekati 1, dan besarnya nilai VIF dibawah diantara 5, maka dapat disimpulkan semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dan menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen dalam persamaan regresi berganda.

4.1.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas merupakan pengujian untuk mendeteksi bahwa variabel residual mempunyai rata-rata nol atau konstan dan tidak saling berhubungan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya yang berlainan waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan model Park. Menurut Park, variabel residual yang tidak konstan atau masalah

heterokedastisitas akan muncul karena residual bergantung dari variabel independen yang ada dalam persamaan regresi berganda. Kriteria pengambilan keputusan pengujian heterokedastisitas adalah "Jika besar koefisien masing-masing variabel independen dengan nilai kuadrat residualnya tidak signifikan pada taraf kepercayaan 5% atau nilai p-value (probabilitas) lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel independen tersebut". Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas terhadap *return* dan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas terhadap beta.

Tabel 4.5

Hasil uji Heteroskedastisitas Tehnik Park terhadap *Return*

Variabel	Sig.	Kesimpulan
PER	0,978	Tidak terjadi heteroskedstisitas
PBV	0,850	Tidak terjadi heteroskedstisitas
ROA	0,949	Tidak terjadi heteroskedstisitas
ROE	0,775	Tidak terjadi heteroskedstisitas
Inflasi	0,732	Tidak terjadi heteroskedstisitas
Kurs	0,189	Tidak terjadi heteroskedstisitas
PDB	0,977	Tidak terjadi heteroskedstisitas

Ukuran Perusahaan	0,564	Tidak terjadi heteroskedstisitas
Jenis Perusahaan	0,356	Tidak terjadi heteroskedstisitas

Sumber : Data primer diolah lampiran 8 hal. 82

Tabel 4.6

Hasil uji Heteroskedastisitas Tehnik Park terhadap Beta

Variabel	Sig.	Kesimpulan
PER	0,787	Tidak terjadi heteroskedstisitas
PBV	0,353	Tidak terjadi heteroskedstisitas
ROA	0,151	Tidak terjadi heteroskedstisitas
ROE	0,503	Tidak terjadi heteroskedstisitas
Inflasi	0,936	Tidak terjadi heteroskedstisitas
Kurs	0,067	Tidak terjadi heteroskedstisitas
PDB	0,072	Tidak terjadi heteroskedstisitas
Ukuran Perusahaan	0,559	Tidak terjadi heteroskedstisitas
Jenis Perusahaan	0,852	Tidak terjadi heteroskedstisitas

Sumber : Data primer diolah lampiran 8 hal.88

Pada tabel 4.5 dan 4.6 diatas menunjukkan bahwa semua p-value (probabilitas) lebih besar 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel residual mempunyai

nilai rata-rata nol atau konstan dan tidak saling berkorelasi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya yang berlainan waktu.

4.2 Deskriptif Statistik

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis, bagaimana profil, normalitas dan distribusi variabel-variabel tersebut. Diharapkan hasil uji statistik secara umum melegitimasi validitas variabel dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian.

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Return	-.00081123	.102522242	140
Beta	.72992056	1.069823367	140
PER	.146411	.1803172	140
PBV	.026316	.0316707	140
ROA	.088080	.0895860	140
ROE	.357710	1.3280635	140
Inflasi	91.4200	3.81720	140
Kurs	5.0600	.46034	140
PDB	9.0400	4.37152	140
Ukuran_Perusahaan	129.562678274	373.1658971518	140
Jenis_Perusahaan	.36	.481	140

Sumber lampiran 8 hal 75

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata variabel dependen return sebesar -0.00081123 dan standar deviasi sebesar 0.102522242 sedangkan rata-rata variabel dependen beta sebesar 0.72992056 dan standar deviasi sebesar 1.069823367. Lebih lanjut, dari tabel tersebut juga dapat dilihat nilai rata-rata variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.146411 dan 0.026316, sedangkan untuk standar deviasi sebesar 0.1803172 dan 0.0316707. Variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata masing-masing sebesar 0.088080 dan 0.357710, serta standar deviasi 0.0895860 dan 1.3280635. Variabel inflasi, kurs dan PDB memiliki rata-rata masing-masing sebesar 91.4200, 5.0600 dan 9.0400, sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 3.81720, 0.46034 dan 4.37152. Variabel ukuran perusahaan dan jenis perusahaan memiliki rata-rata sebesar 129.562678 dan 373.16589715, sedangkan untuk standar deviasi sebesar 0.36 dan 0.481.

4.3 Analisis Regresi Berganda

4.3.1 Analisis Regresi Berganda terhadap *Return*

Model regresi berganda untuk PER (X_1), PBV (X_2), ROA (X_3), ROE (X_4), Inflasi (X_5), Kurs (X_6), PDB (X_7), Ukuran Perusahaan (X_8) dan Jenis Perusahaan (X_9) terhadap *Return* (Y) mempunyai rumusan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + e$$

Analisis regresi berganda menggunakan program SPSS 12.00 yang hasilnya dirangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Berganda
(dengan Y adalah *return*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.871	.412		-2.112	.037		
	PER	.065	.053	.114	1.224	.223	.784	1.275
	PBV	-.497	.315	-.154	-1.578	.117	.713	1.402
	ROA	.360	.107	.315	3.370	.001	.773	1.293
	ROE	-.004	.007	-.052	-.613	.541	.926	1.080
	Inflasi	.007	.003	.245	1.982	.050	.443	2.259
	Kurs	.045	.029	.202	1.563	.120	.405	2.469
	PDB	.002	.002	.105	1.033	.303	.659	1.518
	Ukuran_ Perusahaan	.00002	.000	.069	.804	.423	.919	1.088
	Jenis_ Perusahaan	-.027	.018	-.128	-1.549	.124	.985	1.016

a. Dependent Variable: Return

Sumber lampiran 8 hal.80

Dari Tabel diatas dapat disusun persamaan regresi bergandanya sebagai berikut:

$$Y_1 = -0,871 + 0,065X_1 - 0,497 X_2 + 0,360X_3 - 0,004 X_4 + 0,007X_5 + 0,045X_6 + 0,002X_7 + 0,00002 X_8 - 0,027X_9 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan untuk a (konstanta) sebesar -0,871 yang berarti bahwa jika variabel-variabel independen tidak ada, maka kemungkinan berkurangnya *return*

pada perusahaan tanpa dipengaruhi faktor lain adalah sebesar -0,871. Sementara, hasil yang disajikan dalam Tabel 4.8 tampak bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,065, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan bertambah sebesar 0,065 untuk setiap satu satuan kenaikan pada PER (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,497, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan berkurang sebesar -0,497 untuk setiap satu satuan kenaikan PBV (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan).

Variabel *Return on Assets* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,360, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan bertambah sebesar 0,360 untuk setiap satu satuan kenaikan ROA (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,004, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan berkurang sebesar -0,004 untuk setiap satu satuan kenaikan ROE (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Sementara, variabel inflasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,007, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan bertambah sebesar 0,007 untuk setiap satu satuan kenaikan inflasi (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel *Kurs* rupiah terhadap *Dollar* US mempunyai koefisien regresi sebesar 0,045, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa

return yang diharapkan akan bertambah sebesar 0,045 untuk setiap satu satuan kenaikan *kurs* (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan).

Variabel *Product Domestic Bruto* (PDB) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,002, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan bertambah sebesar 0,002 untuk setiap satu satuan kenaikan PDB (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,00002, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan bertambah sebesar 0,00002 untuk setiap satu satuan kenaikan ukuran perusahaan (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Sementara, untuk variabel jenis perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -0,027 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *return* yang diharapkan akan berkurang sebesar -0,027 untuk setiap satu satuan kenaikan perusahaan (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan).

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Determinasi terhadap *Return*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351 ^a	.123	.062	.099278300	2.019

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Return

Sumber lampiran 8 hal.74

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,351 sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi antara PER, PBV, ROA, ROE, Inflasi, Kurs, PDB, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan, terhadap *return* adalah berkorelasi rendah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, pengaruh variabel independen adalah positif yaitu untuk setiap kenaikan satu variabel akan mengakibatkan kenaikan pada variabel lain sesuai besarnya variabel yang berubah dan mengakibatkan penurunan pada variabel lain jika terjadi penurunan. Koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,123 yang menunjukkan bahwa 12,3% variasi *Return* ditentukan oleh adanya faktor PER, PBV, ROA, ROE, Inflasi, Kurs, PDB, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap *return*. Sedangkan sisanya sebesar 87,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.3.2 Analisis Regresi Berganda terhadap Beta

Model regresi berganda untuk PER (X_1), PBV (X_2), ROA (X_3), ROE (X_4), Inflasi (X_5), Kurs (X_6), PDB (X_7), Ukuran Perusahaan (X_8) dan Jenis Perusahaan (X_9) terhadap beta (Y) mempunyai rumusan sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + e$$

Analisis regresi berganda menggunakan program SPSS 12.00 yang hasilnya dirangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda
(dengan Y adalah beta)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.723	3.740		-1.798	.075		
	PER	.340	.478	.057	.712	.478	.784	1.275
	PBV	-.958	2.856	-.028	-.335	.738	.713	1.402
	ROA	.972	.969	.081	1.003	.318	.773	1.293
	ROE	.021	.060	.026	.347	.729	.926	1.080
	Inflasi	.106	.030	.377	3.517	.001	.443	2.259
	Kurs	-.642	.261	-.276	-2.462	.015	.405	2.469
	PDB	.092	.022	.378	4.293	.000	.659	1.518
	Ukuran_Perusahaan	.001	.000	.259	3.483	.001	.919	1.088
	Jenis_Perusahaan	-.053	.160	-.024	-.331	.741	.985	1.016

a. Dependent Variable: Beta

Sumber lampiran 8 hal. 86

Dari Tabel 4.9 dapat disusun persamaan regresi bergandanya sebagai berikut:

$$Y_2 = -6,723 + 0,340X_1 - 0,958X_2 + 0,972X_3 + 0,021X_4 + 0,106X_5 - 0,642X_6 + 0,092X_7 + 0,001X_8 - 0,053X_9 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan untuk a (konstanta) sebesar -6,723 yang berarti bahwa jika variabel-variabel independen tidak ada, maka kemungkinan berkurangnya beta tanpa

dipengaruhi faktor lain adalah sebesar -6,723. Sementara, hasil yang disajikan dalam tabel 4.9 tampak bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,340, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan bertambah sebesar 0,340 untuk setiap satu satuan kenaikan pada PER (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,958, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan berkurang sebesar -0,958 untuk setiap satu satuan kenaikan PBV (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan).

Variabel *Return on Assets* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,972, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan bertambah sebesar 0,972 untuk setiap satu satuan kenaikan ROA (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,021, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan bertambah sebesar 0,021 untuk setiap satu satuan kenaikan ROE (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Sementara, variabel inflasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,106, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan bertambah sebesar 0,106 untuk setiap satu satuan kenaikan inflasi (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel *Kurs* rupiah terhadap *Dollar* US mempunyai koefisien regresi sebesar -0,642, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan berkurang sebesar -0,642 untuk setiap satu satuan kenaikan *kurs* (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan).

Variabel *Product Domestic Bruto* (PDB) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,092, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan bertambah sebesar 0,092 untuk setiap satu satuan kenaikan PDB (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Untuk variabel ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,001, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan bertambah sebesar 0,001 untuk setiap satu satuan kenaikan ukuran perusahaan (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan). Sementara, untuk variabel jenis perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -0.053 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa beta akan berkurang sebesar -0,053 untuk setiap satu satuan kenaikan perusahaan (diasumsikan variabel bebas yang lain konstan).

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Determinasi terhadap Beta

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581(a)	.337	.291	.900537443	1.995

a Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b Dependent Variable: Beta

Sumber lampiran 8 hal. 85

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,581 dan dapat dikatakan bahwa korelasi antara PER, PBV, ROA, ROE, Inflasi, Kurs, PDB, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap beta adalah berkorelasi

rendah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, pengaruh variabel independen adalah positif yaitu untuk setiap kenaikan satu variabel akan mengakibatkan kenaikan pada variabel lain sesuai besarnya variabel yang berubah dan mengakibatkan penurunan pada variabel lain jika terjadi penurunan. Koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,337 yang menunjukkan bahwa 33,7% variasi beta ditentukan oleh adanya faktor PER, PBV, ROA, ROE, Inflasi, Kurs, PDB, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan, terhadap beta. Sedangkan sisanya sebesar 66,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.4 Pengujian Hipotesis dengan Uji-F (Uji Bersama-sama)

Uji F merupakan metode perhitungan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Perhitungan ini menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), industri (ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) dan makro ekonomi (Inflasi, Kurs, PDB) secara bersama-sama terhadap *return*, serta menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), industri (ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) dan makro ekonomi (Inflasi, Kurs, PDB) secara bersama-sama terhadap beta. Berdasarkan persamaan regresi berganda pada tabel 4.8 dan 4.10 dapat

diperoleh kesimpulan hipotesis pertama dan ketiga yang dapat dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.180	9	.020	2.026	.041 ^a
	Residual	1.281	130	.010		
	Total	1.461	139			

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Return

Sumber lampiran 8 hal 79

Statistik uji : F

Dari pengujian diperoleh

F-hitung = 2,026

F-tabel (5%; df=140) = 1,948

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- ◆ Jika F hitung > 1,948; $p < 0,05$; H_a diterima.
- ◆ Jika F hitung < 1,948, dan $p > 0,05$, H_a ditolak.

Karena F-hitung sebesar 2,026 lebih besar dari F-tabel sebesar 1,948, dan p sebesar 0,041 lebih kecil 0,05 (5%), maka disimpulkan H_{a1} diterima. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), makro ekonomi (inflasi, kurs, PDB), dan industri (ukuran perusahaan

dan jenis perusahaan) terhadap *return*. Dengan demikian hipotesis yang pertama terbukti kebenarannya.

Tabel 4.13

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.663	9	5.963	7.352	.000(a)
	Residual	105.426	130	.811		
	Total	159.089	139			

Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b Dependent Variable: Beta

Sumber lampiran 8 hal 85

Statistik uji : F

Dari pengujian diperoleh

F-hitung = 7,352

F-tabel (5%; df=140) = 1,948

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- ◆ Jika F hitung > 1,948; $p < 0,05$; H_a diterima.
- ◆ Jika F hitung < 1,948, dan $p > 0,05$, H_a ditolak.

Karena F-hitung sebesar 7,352 lebih besar dari F-tabel sebesar 1,948, dan p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%), maka disimpulkan H_{a3} diterima. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), ekonomi makro (inflasi, kurs, PDB), dan industri (ukuran

perusahaan dan jenis perusahaan) terhadap beta. Dengan demikian hipotesis yang ketiga terbukti kebenarannya.

4.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesa penelitian ini menyatakan karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), Ekonomi makro (Inflasi, *Kurs*, PDB), dan Industri (Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return*. Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa F-hitung sebesar 2,026 lebih besar dari F-tabel sebesar 1,948, dan p sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 (5%). Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima sehingga variabel-variabel karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), ekonomi makro (inflasi, *Kurs*, PDB), dan industri (ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *return*.

4.4.2 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesa penelitian ini menyatakan karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), ekonomi makro (inflasi, *Kurs*, PDB), dan industri (ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) berpengaruh secara bersama-sama terhadap beta. Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa F-hitung sebesar 7,352 lebih besar dari F-tabel sebesar 1,948, dan p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima sehingga

variabel-variabel karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), ekonomi makro (inflasi, *Kurs*, PDB), dan industri (ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap beta.

4.5 Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan metode perhitungan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Perhitungan ini menguji seberapa besar pengaruh karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), ekonomi makro (inflasi, *Kurs*, PDB), dan industri (ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) secara parsial terhadap *return* dan beta. Berdasarkan persamaan regresi berganda pada tabel 4.8 dan 4.9 dapat diperoleh kesimpulan hipotesis kedua dan keempat yang dapat dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	T-hitung	Sig	T-tabel	Kesimpulan
PER	1,224	0,223	1,98	Tidak ada pengaruh
PBV	-1,578	0,117	1,98	Tidak ada pengaruh
ROA	3,370	0,001	1,98	Ada pengaruh

ROE	-0,613	0,541	1,98	Tidak ada pengaruh
Inflasi	1,982	0,050	1,98	Ada pengaruh
Kurs	1,563	0,120	1,98	Tidak ada pengaruh
PDB	1,033	0,303	1,98	Tidak ada pengaruh
Ukuran Perusahaan	0,804	0,423	1,98	Tidak ada pengaruh
Jenis Perusahaan	-1,549	0,124	1,98	Tidak ada pengaruh

Sumber lampiran 8 hal.80

Statistik uji : t

Dari pengujian tabel 4.14 diperoleh :

t-tabel (2,5%; df=140) = 1,98

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- ◆ Jika $-1,98 < t \text{ hitung} < 1,98$, dan $p < 0,05$; H_0 ditolak dan H_a diterima.
- ◆ Jika $-1,98 > t \text{ hitung} > 1,98$, dan $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Karena t-hitung (PER, PBV, ROE, Kurs, PDB, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,98 atau -1,98, maka disimpulkan H_{a2} ditolak. Dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel PER, PBV, ROE, inflasi, kurs, PDB, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap *return*. Data variabel ROA dan inflasi lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 3,370 dan 1,982, maka H_{a2} diterima sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara ROA dan inflasi secara parsial terhadap *return*.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	T-hitung	Sig	T-tabel	Kesimpulan
PER	0,712	0,478	1,98	Tidak ada pengaruh
PBV	-0,335	0,738	1,98	Tidak ada pengaruh
ROA	1,003	0,318	1,98	Tidak ada pengaruh
ROE	0,347	0,729	1,98	Tidak ada pengaruh
Inflasi	3,517	0,001	1,98	Ada pengaruh
Kurs	-2,462	0,015	1,98	Tidak ada pengaruh
PDB	4,293	0,000	1,98	Ada pengaruh
Ukuran Perusahaan	3,483	0,001	1,98	Ada pengaruh
Jenis Perusahaan	-0,331	0,741	1,98	Tidak ada pengaruh

Sumber lampiran 8 hal.86

Statistik uji : t

Dari pengujian pada tabel 4.15 diperoleh :

t-tabel (2,5%; df=140) = 1,98

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- ◆ Jika $-1,98 < t \text{ hitung} > 1,98$, dan $p < 0,05$; H_a diterima.

- ◆ Jika $-1,98 > t \text{ hitung} < 1,98$, dan $p > 0,05$, H_0 ditolak.

Karena t -hitung (PER, PBV, ROA, ROE, Kurs, dan Jenis Perusahaan) lebih kecil dari t -tabel sebesar 1,98 atau -1,98, maka disimpulkan H_0 ditolak. Dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel PER, PBV, ROA, ROE, Kurs, dan Jenis Perusahaan terhadap beta. Sedangkan variabel inflasi, PDB dan ukuran perusahaan lebih besar dari t -tabel yaitu sebesar 3,517, 4,293 dan 3,483, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara inflasi, PDB dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap beta.

4.5.1 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesa penelitian ini menyatakan karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), Ekonomi makro (Inflasi, *Kurs*, PDB), dan Industri (Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan) berpengaruh secara parsial terhadap *return*. Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa t -hitung PER sebesar 1,224, PBV sebesar -1,578, ROA sebesar 3,370, ROE sebesar -0,613, inflasi sebesar 1,982, kurs 1,563, PDB sebesar 1,033, ukuran perusahaan sebesar 0,804 dan jenis perusahaan sebesar -1,549. Variabel yang berpengaruh terhadap *return* nilainya harus lebih besar dari t -tabel yaitu 1,98 atau -1,98. Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesia kedua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* karena tidak semua variabel berpengaruh secara parsial terhadap *return*. Variabel yang

berpengaruh hanya ROA dan inflasi, sedangkan variabel lain tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return*.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesa penelitian ini menyatakan karakteristik perusahaan (PER, PBV, ROA, ROE), Ekonomi makro (Inflasi, *Kurs*, PDB), dan Industri (Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan) berpengaruh secara parsial terhadap beta. Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa t-hitung PER sebesar 0,712, PBV sebesar -0,335, ROA sebesar 1,003, ROE sebesar 0,347, inflasi sebesar 3,517, kurs -2,462, PDB sebesar 4,293, ukuran perusahaan sebesar 3,483 dan jenis perusahaan sebesar -0,331. Variabel yang berpengaruh terhadap beta nilainya harus lebih besar dari t-tabel yaitu 1,98 atau -1,98. Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesia keempat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap beta karena tidak semua variabel berpengaruh secara parsial terhadap beta. Variabel yang berpengaruh hanya inflasi, PDB dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel lain tidak berpengaruh secara parsial terhadap beta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio, price to book value, return on assets, return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan inflasi) secara bersama-sama terhadap *Return* saham syariah berdasarkan perhitungan dan analisis pada bab IV hal 52 s.d 53 menunjukkan bahwa seluruh variabel-variabel diatas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham syariah.
2. Pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio, price to book value, return on assets, return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan inflasi) secara bersama-sama terhadap beta saham syariah berdasarkan perhitungan dan analisis pada bab IV hal 53 s.d 54 menunjukkan bahwa seluruh variabel-variabel diatas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap beta saham syariah.
3. Pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan (*price earning ratio, price to book value, return on assets, return on equity*), industri (jenis perusahaan dan ukuran perusahaan) dan ekonomi makro (kurs rupiah terhadap *dollar*, PDB dan

inflasi) secara parsial terhadap *return* dan beta saham syariah berdasarkan perhitungan dan analisis pada bab IV hal 55 s.d 58 menunjukkan bahwa hanya inflasi yang berpengaruh secara parsial terhadap *return* dan beta, sedangkan PDB dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap beta serta ROA berpengaruh secara parsial terhadap *return*.

5.2 Saran

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan memperpanjang periode pengamatan sehingga diharapkan lebih dapat menunjukkan pengaruh terhadap *return* dan beta saham syariah.
2. Bagi penelitian selanjutnya perlu menambah variabel-variabel ekonomi makro dan industri dan menambah variabel-variabel karakteristik perusahaan yang lain yang dimungkinkan relevan dengan *return* dan beta saham syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengujian variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap *return* dan beta saham non syariah serta menguji perbedaan antara *return* dan beta saham syariah dengan *return* dan beta saham non syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, H, Iggi, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, Cetakan Pertama, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cetakan Kedua, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, 2000.
- Rokhayati, Isnaeni, *Analisis Hubungan Investment Opportunity Set (IOS) Dengan Realisasi Pertumbuhan Serta Perbedaan Perusahaan Yang Tumbuh dan Tidak Tumbuh Terhadap Kebijakan Pendanaan dan Dividen di Bursa Efek Jakarta*, SMART, Vol. 1 No. 2, 2005, Hal. 41-60.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin, Hendy M, *Pasar Modal Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Diskripsi dan Ilustrasi*, Ekonisia, Yogyakarta, 2003.
- Anastasia, dkk, *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2, 2003, Hal. 123-132.
- Samsul, Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta, 2006.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Andi, Yogyakarta, 2005.

- Indonesian Capital Market Directory*, Tahun 2003.
- Indonesian Capital Market Directory*, Tahun 2006.
- Atmaja, Lukas Setia, *Manajemen Keuangan*, Andi. Yogyakarta, 2002.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Sunaryo, T. 2007, *Manajemen Risiko Finansial*, Salemba Empat, Jakarta.
- Manurung, Adler Haymans, *Ke Mana Investasi*, Kompas, Jakarta, 2006.
- Widoatmodjo, Sawidji, *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005.
- Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta, 2005.
- Widardjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Nachrowi, Djalal dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Kencana Perdana Media Group, Jakarta, 2007

LAMPIRAN 1

Nama Perusahaan

No.	Code	Stock Name
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASGR	Astra Graphia Tbk
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
6	BNBR	Bakrie & Brother Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	CMNP	Citra Marga Nushapala Persada Tbk
9	DYNA	Dynaplast Tbk
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
11	INAF	Indofarma Tbk
12	INCO	International Nickel Ind. Tbk
13	INDF	Indo Sukses Makmur Tbk
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
15	ISAT	Indosat Tbk
16	KAEF	Kimia Farma Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	LSIP	Pp London Sumatera Tbk
19	MEDC	Medco energi International Tbk
20	MLPL	Multipolar Tbk
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
22	SMCB	Semene Cibinong Tbk (Holcim)
23	SMGR	Semen Gresik Tbk
24	TINS	Tambang Timah (Persero) Tbk
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
26	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

AMPIRAN 2

DATA PER, PBV, ROA, DAN ROE

o.	Code	Stock Name	2002			
			PER	PBV	ROA	ROE
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0.103100	0.018100	0.087800	0.175600
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0.064500	0.006800	0.070200	0.105900
3	ASGR	Astra Graphia Tbk	0.050400	0.011300	0.099200	0.224900
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	0.040800	0.010000	0.140500	0.245800
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	0.094200	0.010100	0.041100	0.106700
6	BNBR	Bakrie & Brother Tbk	-0.437500	0.003300	0.109946	0.131200
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	0.042600	0.005100	0.024000	0.120400
8	CMNP	Citra Marga Nushapala Persada Tbk	0.078500	0.016200	0.078700	0.206200
9	DYNA	Dynaplast Tbk	0.054900	0.008100	0.092600	0.147100
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	0.001900	0.017000	0.306800	8.899300
11	INAF	Indofarma Tbk	-0.124300	0.019100	-0.073800	-0.153200
12	INCO	International Nickel Ind. Tbk	0.165500	0.006500	0.024800	0.039300
13	INDF	Indo Sukses Makmur Tbk	0.070200	0.015400	0.052600	0.219100
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0.023900	0.006500	0.091000	0.273400
15	ISAT	Indosat Tbk	0.284900	0.009000	0.015200	0.031700
16	KAEF	Kimia Farma Tbk	0.290200	0.015200	0.034000	0.052300
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.041800	0.022800	0.132400	0.544900
18	LSIP	PP London Sumatera Tbk	0.002300	-0.005400	0.296800	2.369700
19	MEDC	Medco energi International Tbk	0.064500	0.011300	0.109800	0.174500
20	MLPL	Multipolar Tbk	0.100300	0.003000	0.017800	0.030300
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	0.071900	0.009400	-0.050900	-0.007500
22	SMCB	Semen Cibinong Tbk	0.022100	0.004400	0.065137	0.200300
23	SMGR	Semen Gresik Tbk	0.246400	0.015200	0.028500	0.061700
24	TINS	Tambang Timah (Persero) Tbk	0.129300	0.001300	0.006800	0.010200
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	0.044300	0.026600	0.181400	0.550200
26	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	0.058700	0.013000	0.174100	0.222200
27	UNTR	United Tractors Tbk	0.015700	0.004300	0.050600	0.273800
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.142000	0.068800	0.316300	0.484300

2003				2004			
PER	PBV	ROA	ROE	PER	PBV	ROA	ROE
0.094800	0.017600	0.098661	0.185200	0.060900	0.023600	0.236700	0.387700
0.162100	0.020600	0.052300	0.127000	0.040800	0.013300	0.133500	0.325700
0.207600	0.013400	0.372156	0.064400	0.115600	0.013000	0.065300	0.112800
0.056700	0.009800	0.105400	0.172800	0.066200	0.010600	0.091500	0.159600
0.138700	0.019100	0.049500	0.137900	0.119300	0.017400	0.055700	0.146000
0.684100	0.007000	0.004400	0.010300	-0.058300	0.008000	0.030300	-0.136600
0.902000	0.121000	0.009100	0.134200	0.128100	0.106800	0.088600	0.833700
0.060500	0.007200	0.075400	0.118900	0.190700	0.014600	0.053400	0.076600
0.078500	0.011800	0.071400	0.150900	0.118900	0.014300	0.047700	0.120600
0.020000	0.013100	0.071500	0.656800	0.043100	0.012200	0.075400	0.283800
-0.040400	0.021200	-0.207400	-0.525600	0.727800	0.020600	0.013800	0.028300
0.097800	0.011800	0.080400	0.121000	0.056700	0.014000	0.176300	0.246600
0.125200	0.018500	0.039400	0.147400	0.199800	0.017800	0.024100	0.088800
0.116700	0.017300	0.066000	0.147900	0.975600	0.024300	0.011800	0.024900
0.127700	0.064500	0.233300	0.505200	0.186100	0.023100	0.058500	0.123900
0.256400	0.015500	0.032700	0.060300	0.146400	0.014000	0.066200	0.095500
0.251500	0.098000	0.131800	0.389500	0.120000	0.036600	0.123400	0.005400
0.016400	0.049100	0.153900	2.991400	-0.063100	0.020300	-0.056600	-0.321400
0.088900	0.009900	0.054900	0.110900	0.105400	0.013800	0.049600	0.130500
0.347500	0.004300	0.007200	0.012500	0.254900	0.006200	0.004700	0.024300
0.088600	0.013400	0.101100	0.151000	0.077500	0.019300	0.176000	0.248500
0.178200	0.011700	0.022767	0.065500	-0.082600	0.020500	0.070891	-0.247600
0.125000	0.014000	0.056700	0.111700	0.210800	0.030000	0.078300	0.142200
0.351700	0.009600	0.018400	0.027200	0.058700	0.006900	0.073600	0.117900
0.223600	0.078600	0.121000	0.351600	0.158700	0.048000	0.108900	0.002500
0.082300	0.017000	0.166000	0.207200	0.105400	0.020000	0.151500	0.063167
0.057400	0.013200	0.056500	0.230100	0.058900	0.020900	0.162400	0.354300
0.213300	0.132000	0.379500	0.618800	0.171500	0.109800	0.400800	0.609400

2005				2006			
PER	PBV	ROA	ROE	PER	PBV	ROA	ROE
0.097600	0.029400	0.247600	0.301400	0.252000	0.072200	0.225100	0.286400
0.081000	0.022500	0.131400	0.277900	0.098300	0.035600	0.212900	0.362700
0.110300	0.014000	0.069500	12.660000	0.074000	0.013900	0.095000	0.187700
0.296800	0.008300	0.009400	0.027800	-0.029100	0.006200	-0.066900	-0.213400
0.067000	0.021500	0.081500	0.321200	0.060000	0.023100	0.146800	0.384900
0.112500	0.007900	0.041500	0.070100	0.196600	0.009500	0.024800	0.048100
0.121600	0.063700	0.071500	0.523800	0.087000	0.053800	0.088400	0.617600
0.190100	0.012900	0.048100	0.068100	0.211600	0.025700	0.061700	0.094700
0.175600	0.009300	0.019100	0.053200	-0.377000	0.006600	0.089600	-0.017400
0.051200	0.008700	0.046300	0.170900	0.155200	0.008600	0.016200	0.055500
0.371500	0.013400	0.018400	0.036200	0.203400	0.011000	0.022100	0.054300
0.049600	0.010400	0.162308	0.209400	0.066400	0.020300	0.241838	0.305100
0.693000	0.019900	0.008387	0.028800	0.192800	0.025900	0.041037	0.134100
0.176700	0.023200	0.070203	0.131400	0.357100	0.035100	0.061761	0.098300
0.183100	0.020800	0.049516	0.113400	0.260100	0.024100	0.041196	0.092800
0.152400	0.009500	0.044860	0.062600	0.208300	0.010500	0.034879	0.050500
0.160600	0.043100	0.135131	0.268400	0.178600	0.040400	0.146300	0.225900
0.090800	0.028700	0.136703	0.316200	0.238500	0.053700	0.101536	0.225200
0.142800	0.020000	0.048656	0.140100	0.319800	0.022800	0.020727	0.071200
0.108100	0.005100	0.011079	0.047100	0.101300	0.003400	0.006038	0.033100
0.088800	0.020200	0.164476	0.227500	0.167200	0.035400	0.156278	0.211600
-0.109000	0.019800	0.045613	-0.181300	0.291800	0.024500	0.024901	0.083800
0.105400	0.023600	0.137269	0.224300	0.166200	0.039200	0.172819	0.235600
0.085200	0.006000	0.039114	0.070100	0.107000	0.013300	0.060119	0.124100
0.148800	0.051100	0.128574	0.343200	0.185000	0.072500	0.146476	0.392100
0.856600	0.141800	0.126537	0.165500	0.148600	0.020900	-0.003300	0.140300
0.099600	0.025500	0.098810	0.255900	0.200500	0.040600	0.082716	0.202500
0.226400	0.150100	0.374897	0.662700	0.292500	0.212600	-0.005900	0.726900

LAMPIRAN 3

Jenis Perusahaan

No.	Code	Stock Name	JPU
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1
3	ASGR	Astra Graphia Tbk	0
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	0
5	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	1
6	BNBR	Bakrie & Brother Tbk	0
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	1
8	CMNP	Citra Marga Nushapala Persada Tbk	1
9	DYNA	Dynaplast Tbk	0
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	0
11	INAF	Indofarma Tbk	0
12	INCO	International Nickel Ind. Tbk	1
13	INDF	Indo Sukses Makmur Tbk	0
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0
15	ISAT	Indosat Tbk	1
16	KAEF	Kimia Farma Tbk	0
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0
18	LSIP	PP London Sumatera Tbk	0
19	MEDC	Medco energi International Tbk	1
20	MLPL	Multipolar Tbk	0
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	1
22	SMCB	Semen Cibinong Tbk	0
23	SMGR	Semen Gresik Tbk	0
24	TINS	Tambang Timah (Persero) Tbk	1
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	1
26	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	0
27	UNTR	United Tractors Tbk	0
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0

Manufaktur : 0

Non Manufaktur : 1

LAMPIRAN 4**Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)**

No.	Code	2002			2003		
		Total Aktiva	Harga Saham	Ukuran Perusahaan	Total Aktiva	Harga Saham	Ukuran Perusahaan
1	AALI	2611601	1550	16.849039	2844684	1725	16.490922
2	ANTM	2525026	600	42.083767	4326844	1925	22.477112
3	ASGR	722881	275	26.286582	704664	330	21.353455
4	AUTO	1831509	1400	13.082207	1957303	1550	12.627761
5	BLTA	2590908	485	53.420784	3010417	1000	30.104170
6	BNBR	5210377	15	3473.584667	5218137	40	1304.534250
7	BUMI	3786507	20	1893.253500	11771088	500	235.421760
8	CMNP	1229612	380	32.358211	1642346	375	43.795893
9	DYNA	526788	850	6.197506	766930	1400	5.478071
10	GJTL	12457376	230	541.625043	12173255	550	221.331909
11	INAF	810028	240	33.751167	629217	170	37.012765
12	INCO	10890655	3675	29.634435	10935199	34650	3.155902
13	INDF	15251516	600	254.191933	15308854	800	191.360675
14	INTP	11437523	675	169.444785	10145066	2125	47.741487
15	ISAT	22002465	9250	23.786449	26059192	15000	17.372795
16	KAEF	1038545	185	56.137568	1368145	210	65.149762
17	KLBF	2015538	275	73.292291	2448390	1000	24.483900
18	LSIP	1686081	235	71.748128	2019458	1050	19.232933
19	MEDC	3728607	1350	27.619311	8315583	1350	61.596911

20	MLPL	1772387	170	104.258059	1569258	210	74.726571
21	PTBA	1985120	600	33.085333	2080608	875	23.778377
22	SMCB	7713791	145	531.985586	7647642	405	188.830667
23	SMGR	6872346	8150	8.432326	6559495	7850	8.356045
24	TINS	1961302	345	56.849333	1982585	2550	7.774843
25	TLKM	44307096	3850	115.083366	50283249	6750	74.493702
26	TSPC	1816536	4125	4.403724	1943351	5900	3.293815
27	UNTR	5939946	305	194.752328	6056439	1250	48.451512
28	UNVR	3091853	18200	1.698820	3416276	3625	9.424210



Total Aktiva	2004			2005			2006		
	Harga Saham	Ukuran Perusahaan	Total Aktiva	Harga Saham	Ukuran Perusahaan	Total Aktiva	Harga Saham	Ukuran Perusahaan	Total Aktiva
3382821	3100	10.912326	3191715	4900	6.513704	3496955	12600	2.775361	2.775361
6042568	1725	35.029380	6402714	3575	17.909690	7290906	8000	9.113633	9.113633
571015	320	17.844219	518804	295	17.586576	584839	305	19.175049	19.175049
2436481	1925	12.657044	3028465	2800	10.815946	3028160	2925	10.352684	10.352684
4361847	700	62.312100	7908587	1040	76.044106	8205956	1740	47.160667	47.160667
5219257	40	1304.814250	7012882	120	584.406833	8666760	155	559.145806	559.145806
13661647	800	170.770588	16942702	760	222.930289	22684662	900	252.051800	252.051800
1618707	825	19.620691	1682373	770	21.849000	1967088	1650	11.921745	11.921745
998118	1800	5.545100	1073712	1150	9.336626	1123946	800	14.049325	14.049325
6341117	650	97.555646	7479373	560	133.560232	7276025	580	125.448707	125.448707
523923	170	30.819000	518824	115	45.115130	686937	100	68.693700	68.693700
14065261	14150	9.940114	16232704	13150	12.344262	19157656	31000	6.179889	6.179889
15669008	800	195.862600	14786084	910	162.484440	16112493	1350	119.351800	119.351800
9771012	3075	31.775649	10536380	3550	29.679944	9598280	5750	16.692661	16.692661
27872467	5750	48.473856	32787133	5550	59.075915	34228658	6750	50.709123	50.709123
1173438	205	57.240878	1177603	145	81.214000	1261225	165	76.437879	76.437879
3016864	550	54.852073	4633399	990	46.802010	4624619	1190	38.862345	38.862345
2362930	1425	16.581965	2602173	2950	8.820925	2985212	6600	4.523048	4.523048
13206802	2075	63.647239	15106393	3375	44.759683	16620285	3350	49.612791	49.612791
4872717	315	154.689429	5480658	155	353.590839	7479242	110	679.931091	679.931091
2385141	1525	15.640269	2839690	1800	15.776056	3107734	3525	8.816267	8.816267
7520403	575	130.789617	7324210	475	154.193895	7065845	670	105.460373	105.460373

6640561	18500	3.589492	7297859	17800	4.099921	7496419	36300	2.065129
2416289	2075	11.644766	2748331	1820	15.100720	3462222	4425	7.824231
56269092	4825	116.619880	62171044	5900	105.374651	75135745	10100	74.391827
2141419	7600	2.817657	2345760	5650	4.151788	2479251	900	27.547233
9769367	2275	42.942273	10633839	3675	28.935616	11247846	6550	17.172284
3663709	3300	11.102148	3842351	4275	8.987956	4626000	6600	7.009091



93.180000	4.400000	5.060000	97.130000	4.700000	10.030000	89.400000	5.100000	6.400000	85.720000	5.600000	17.110000	91.670000	5.500000	6.600000
93.180000	4.400000	5.060000	97.130000	4.700000	10.030000	89.400000	5.100000	6.400000	85.720000	5.600000	17.110000	91.670000	5.500000	6.600000
93.180000	4.400000	5.060000	97.130000	4.700000	10.030000	89.400000	5.100000	6.400000	85.720000	5.600000	17.110000	91.670000	5.500000	6.600000
93.180000	4.400000	5.060000	97.130000	4.700000	10.030000	89.400000	5.100000	6.400000	85.720000	5.600000	17.110000	91.670000	5.500000	6.600000
93.180000	4.400000	5.060000	97.130000	4.700000	10.030000	89.400000	5.100000	6.400000	85.720000	5.600000	17.110000	91.670000	5.500000	6.600000
93.180000	4.400000	5.060000	97.130000	4.700000	10.030000	89.400000	5.100000	6.400000	85.720000	5.600000	17.110000	91.670000	5.500000	6.600000



LAMPIRAN 6

Return

No	Kode	2002	2003	2004	2005	2006	Rata-rata return
1	AALI	0.002835	0.000722	0.002962	0.003332	-0.000495	0.001871
2	ANTM	0.000063	0.005544	-0.000684	0.007040	0.000585	0.002510
3	ASGR	-0.000504	0.684285	-0.000971	0.000111	0.000494	0.136683
4	AUTO	0.000952	0.000690	0.000409	0.002584	-0.003960	0.000135
5	BLTA	-0.002205	0.003361	-0.000688	0.002104	-0.001553	0.000204
6	BNBR	0.011207	0.030854	0.001582	0.023542	0.001895	0.013816
7	BUMI	0.000640	0.017122	0.002739	-0.000194	0.001100	0.004281
8	CMNP	0.001377	0.000140	0.004198	0.000321	0.003531	0.001913
9	DYNA	0.003040	0.002653	0.000190	-0.001375	-0.001389	0.000624
10	GJTL	0.003292	0.004476	0.000463	0.000175	0.000678	0.001817
11	INAF	0.001562	-0.000924	-0.001114	-0.000488	-0.000129	-0.000219
12	INCO	-0.000974	0.010035	-0.002977	0.000972	-0.000085	0.001394
13	INDF	0.000475	0.001729	-0.000685	0.001470	0.002116	0.001021
14	INTP	0.000538	0.005276	0.000436	0.000963	-0.001862	0.001070
15	ISAT	0.000260	0.002230	-0.003680	0.000140	-0.003113	-0.000833
16	KAEF	0.000054	0.001089	-0.000949	-0.000666	0.000771	0.000060
17	KLBF	0.001501	0.005985	-0.000191	0.002740	-0.002753	0.001456
18	LSIP	-0.001436	0.007481	-0.000777	0.004987	-0.000769	0.001897
19	MEDC	0.000055	0.000247	0.001682	0.003319	-0.003866	0.000287
20	MLPL	-0.000792	0.001528	0.000897	0.000712	-0.001163	0.000236
21	PTBA	-0.995000	0.002156	0.001851	0.000774	-0.000750	-0.198194
22	SMCB	-0.003412	0.005053	0.000366	-0.000208	0.001977	0.000755
23	SMGR	0.002121	0.000060	0.003432	0.000194	-0.000859	0.000989
24	TINS	-0.000036	0.009314	-0.002032	0.000010	0.000127	0.001477
25	TLKM	0.001302	0.002618	-0.000456	0.000841	-0.001393	0.000583
26	TSPC	0.001431	0.001753	0.001753	-0.000698	-0.005777	-0.000308
27	UNTR	0.000007	0.006584	0.002055	0.002606	-0.001589	0.001933
28	UNVR	0.000590	-0.001121	0.000324	0.001630	-0.002296	-0.000174
Mean							-0.000811

LAMPIRAN 7

Beta

No		2002	2003	2004	2005	2006	Rata-rata per tahun
1	AALI	2.683061	0.896289	0.096618	0.112270	0.104620	0.778572
2	ANTM	0.086239	2.678082	0.065658	2.746669	0.087250	1.132780
3	ASGR	0.081265	4.892118	0.070262	0.074986	0.103214	1.044369
4	AUTO	2.709804	1.026120	0.076159	0.088119	0.058502	0.791741
5	BLTA	0.063216	0.696537	0.104762	0.061189	0.086722	0.202485
6	BNBR	2.899722	2.975339	0.072126	2.911408	0.097719	1.791263
7	BUMI	2.723853	2.902322	1.037202	0.080682	0.109596	1.370731
8	CMNP	0.684285	0.834612	2.606420	0.088719	2.546771	1.352161
9	DYNA	2.747286	0.641620	0.099159	0.070767	0.097002	0.731167
10	GJTL	2.448180	2.611490	0.086247	0.060675	0.035405	1.048399
11	INAF	2.360163	0.833784	0.103253	0.097014	0.100466	0.698936
12	INCO	0.078833	2.808641	0.076927	0.075249	0.075397	0.623009
13	INDF	2.727706	0.867950	0.090837	0.082261	0.883909	0.930533
14	INTP	0.090761	1.346938	0.065968	0.099685	0.073452	0.335361
15	ISAT	0.946289	0.797488	0.073201	0.096594	0.073744	0.397463
16	KAEF	0.084615	0.790560	0.093339	0.041759	0.072668	0.216588
17	KLBF	1.023033	2.723649	0.100376	1.121665	0.068550	1.007455
18	LSIP	0.068581	2.750473	0.078060	2.623853	0.089263	1.122046
19	MEDC	0.085900	0.924843	0.071665	2.469510	-0.602798	0.589824
20	MLPL	0.078922	0.779880	0.098028	0.072237	0.092913	0.224396
21	PTBA	-0.999900	0.920702	0.099296	0.101263	0.055379	0.035348
22	SMCB	2.514469	2.650576	0.075881	0.075729	0.061583	1.075648
23	SMGR	0.919715	0.836793	2.539273	0.086167	0.061850	0.888760
24	TINS	0.083221	2.759045	0.075585	0.100760	0.080091	0.619740
25	TLKM	0.682390	0.573240	0.092178	0.068309	0.072472	0.297718
26	TSPC	0.782541	0.722405	0.109527	0.091371	-0.201669	0.300835
27	UNTR	0.084080	2.659220	0.087838	0.079414	0.075035	0.597117
28	UNVR	0.102622	0.798401	0.095686	0.094939	0.075010	0.233332
Mean							0.729921

LAMPIRAN 8

Hasil Olahan Data Software SPSS 12

Uji Multikolinieritas, Autokorelasi dan Analisis Regresi Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return	-.00081123	.102522242	140
PER	.146411	.1803172	140
PBV	.026316	.0316707	140
ROA	.088080	.0895860	140
ROE	.357710	1.3280635	140
Inflasi	91.4200	3.81720	140
Kurs	5.0600	.46034	140
PDB	9.0400	4.37152	140
Ukuran_Perusahaan	129.56268	373.1658972	140
Jenis_Perusahaan	.36	.481	140

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351 ^a	.123	.062	.099278300	2.019

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Return

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.180	9	.020	2.026	.041 ^a
	Residual	1.281	130	.010		
	Total	1.461	139			

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Return

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.871	.412		-2.112	.037		
	PER	.065	.053	.114	1.224	.223	.784	1.275
	PBV	-.497	.315	-.154	-1.578	.117	.713	1.402
	ROA	.360	.107	.315	3.370	.001	.773	1.293
	ROE	-.004	.007	-.052	-.613	.541	.926	1.080
	Inflasi	.007	.003	.245	1.982	.050	.443	2.259
	Kurs	.045	.029	.202	1.563	.120	.405	2.469
	PDB	.002	.002	.105	1.033	.303	.659	1.518
	Ukuran_ Perusahaan	.00002	.000	.069	.804	.423	.919	1.088
	Jenis_ Perusahaan	-.027	.018	-.128	-1.549	.124	.985	1.016

a. Dependent Variable: Return

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions										
				(Constant)	PER	PBV	ROA	ROE	Inflasi	Kurs	PDB	Ukur_ Per.	Jenis_ Per.	
1	1	5.934	1.000	.00	.01	.01	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01
	2	1.028	2.402	.00	.06	.02	.00	.26	.00	.00	.00	.00	.37	.01
	3	.970	2.474	.00	.00	.02	.03	.45	.00	.00	.00	.00	.28	.02
	4	.681	2.951	.00	.14	.08	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.09	.54
	5	.548	3.292	.00	.21	.12	.31	.20	.00	.00	.00	.00	.00	.01
	6	.453	3.618	.00	.07	.24	.00	.05	.00	.00	.03	.00	.17	.38
	7	.246	4.911	.00	.50	.47	.58	.01	.00	.00	.03	.00	.03	.00
	8	.134	6.643	.00	.00	.01	.05	.01	.00	.00	.62	.00	.04	.01
	9	.005	32.946	.00	.00	.01	.01	.00	.04	.40	.30	.00	.01	.00
	10	.000	150.982	1.00	.00	.03	.01	.00	.96	.60	.01	.00	.01	.00

a. Dependent Variable: Return

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return
21	-9.248	-.995000
31	5.436	.684285

a. Dependent Variable: Return

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.112638	.14457044	-.000811	.035955515	140
Residual	*****	*****	*****	.096010473	140
Std. Predicted Value	-3.110	4.043	.000	1.000	140
Std. Residual	-9.248	5.436	.000	.967	140

a. Dependent Variable: Return

Uji Heteroskedastisitas Tehnik Park

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: e21

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 ^a	.032	-.035	.07644

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	9	.003	.471	.892 ^a
	Residual	.760	130	.006		
	Total	.784	139			

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: e21

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.235	.317		.740	.460
	PER	-.001	.041	-.003	-.027	.978
	PBV	-.046	.242	-.019	-.189	.850
	ROA	.005	.082	.006	.064	.949
	ROE	-.001	.005	-.026	-.286	.775
	Inflasi	-.001	.003	-.045	-.343	.732
	Kurs	-.029	.022	-.179	-1.321	.189
	PDB	.000	.002	.003	.029	.977
	Ukuran_Perusahaan	.000	.000	-.052	-.579	.564
	Jenis_Perusahaan	.013	.014	.081	.926	.356

a. Dependent Variable: e21

Uji Multikolinieritas, Autokorelasi dan Analisis Regresi Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Beta	.72992056	1.069823367	140
PER	.146411	.1803172	140
PBV	.026316	.0316707	140
ROA	.088080	.0895860	140
ROE	.357710	1.3280635	140
Inflasi	91.4200	3.81720	140
Kurs	5.0600	.46034	140
PDB	9.0400	4.37152	140
Ukuran_Perusahaan	129.56268	373.1658972	140
Jenis_Perusahaan	.36	.481	140



Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE _g , PER, PBV, Inflasi, Kurs		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Beta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.337	.291	.900537443	1.995

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Beta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.663	9	5.963	7.352	.000 ^a
	Residual	105.426	130	.811		
	Total	159.089	139			

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.723	3.740		-1.80	.075		
	PER	.340	.478	.057	.712	.478	.784	1.275
	PBV	-.958	2.856	-.028	-.335	.738	.713	1.402
	ROA	.972	.969	.081	1.003	.318	.773	1.293
	ROE	.021	.060	.026	.347	.729	.926	1.080
	Inflasi	.106	.030	.377	3.517	.001	.443	2.259
	Kurs	-.642	.261	-.276	-2.46	.015	.405	2.469
	PDB	.092	.022	.378	4.293	.000	.659	1.518
	Ukuran_Perusahaan	.001	.000	.259	3.483	.001	.919	1.088
	Jenis_Perusahaan	-.053	.160	-.024	-.331	.741	.985	1.016

a. Dependent Variable: Beta

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions									
				(Constant)	PER	PBV	ROA	ROE	Inflasi	Kurs	PDB	Ukur_Per.	Jenis_Per.
1	1	5.934	1.000	.00	.01	.01	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.01
	2	1.028	2.402	.00	.06	.02	.00	.26	.00	.00	.00	.37	.01
	3	.970	2.474	.00	.00	.02	.03	.45	.00	.00	.00	.28	.02
	4	.681	2.951	.00	.14	.08	.00	.01	.00	.00	.00	.09	.54
	5	.548	3.292	.00	.21	.12	.31	.20	.00	.00	.00	.00	.01
	6	.453	3.618	.00	.07	.24	.00	.05	.00	.00	.03	.17	.38
	7	.246	4.911	.00	.50	.47	.58	.01	.00	.00	.03	.03	.00
	8	.134	6.643	.00	.00	.01	.05	.01	.00	.00	.62	.04	.01
	9	.005	32.946	.00	.00	.01	.01	.00	.04	.40	.30	.01	.00
	10	.000	151.0	1.00	.00	.03	.01	.00	.96	.60	.01	.01	.00

a. Dependent Variable: Beta

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Beta
31	3.325	4.892118

a. Dependent Variable: Beta

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.079936	3.318112	.72992056	.621339720	140
Residual	*****	*****	*****	.870895509	140
Std. Predicted Value	-1.303	4.166	.000	1.000	140
Std. Residual	-1.952	3.325	.000	.967	140

a. Dependent Variable: Beta

Uji Heteroskedastisitas Teknik Park**Regression****Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: e22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 ^a	.071	.007	1.42731

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.212	9	2.246	1.102	.366 ^a
	Residual	264.838	130	2.037		
	Total	285.051	139			

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: e22

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.629	5.927		.612	.541
	PER	.205	.758	.026	.271	.787
	PBV	-4.219	4.527	-.093	-.932	.353
	ROA	2.219	1.537	.139	1.444	.151
	ROE	-.064	.095	-.059	-.671	.503
	Inflasi	.004	.048	.010	.080	.936
	Kurs	-.764	.413	-.246	-1.849	.067
	PDB	.062	.034	.189	1.812	.072
	Ukuran_Perusahaan	.000	.000	-.052	-.586	.559
	Jenis_Perusahaan	.047	.254	.016	.187	.852

a. Dependent Variable: e22

LAMPIRAN 10

Tabel Uji F-test

TABEL F (5%)

		df pembilang									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
df penyebut	101	3.935	3.086	2.695	2.462	2.304	2.190	2.102	2.031	1.974	1.926
	102	3.934	3.085	2.694	2.461	2.303	2.189	2.101	2.030	1.973	1.925
	103	3.933	3.085	2.693	2.460	2.303	2.188	2.100	2.030	1.972	1.924
	104	3.932	3.084	2.692	2.459	2.302	2.187	2.099	2.029	1.971	1.923
	105	3.932	3.083	2.691	2.458	2.301	2.186	2.098	2.028	1.970	1.922
	106	3.931	3.082	2.690	2.457	2.300	2.185	2.097	2.027	1.969	1.921
	107	3.930	3.081	2.689	2.457	2.299	2.184	2.096	2.026	1.969	1.920
	108	3.929	3.080	2.689	2.456	2.298	2.184	2.096	2.025	1.968	1.919
	109	3.928	3.080	2.688	2.455	2.298	2.183	2.095	2.024	1.967	1.919
	110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918
	111	3.927	3.078	2.686	2.453	2.296	2.181	2.093	2.023	1.965	1.917
	112	3.926	3.077	2.686	2.453	2.295	2.181	2.092	2.022	1.964	1.916
	113	3.925	3.077	2.685	2.452	2.295	2.180	2.092	2.021	1.964	1.915
	114	3.924	3.076	2.684	2.451	2.294	2.179	2.091	2.021	1.963	1.915
	115	3.924	3.075	2.683	2.451	2.293	2.178	2.090	2.020	1.962	1.914
	116	3.923	3.074	2.683	2.450	2.293	2.178	2.089	2.019	1.962	1.913
	117	3.922	3.074	2.682	2.449	2.292	2.177	2.089	2.018	1.961	1.913
	118	3.921	3.073	2.681	2.449	2.291	2.176	2.088	2.018	1.960	1.912
	119	3.921	3.072	2.681	2.448	2.290	2.176	2.087	2.017	1.959	1.911
	120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290	2.175	2.087	2.016	1.959	1.910
	121	3.919	3.071	2.680	2.447	2.289	2.174	2.086	2.016	1.958	1.910
	122	3.919	3.071	2.679	2.446	2.289	2.174	2.085	2.015	1.957	1.909
	123	3.918	3.070	2.678	2.445	2.288	2.173	2.085	2.014	1.957	1.908
	124	3.918	3.069	2.678	2.445	2.287	2.172	2.084	2.014	1.956	1.908
	125	3.917	3.069	2.677	2.444	2.287	2.172	2.084	2.013	1.956	1.907
	126	3.916	3.068	2.677	2.444	2.286	2.171	2.083	2.013	1.955	1.907
	127	3.916	3.068	2.676	2.443	2.286	2.171	2.082	2.012	1.954	1.906
	128	3.915	3.067	2.675	2.442	2.285	2.170	2.082	2.011	1.954	1.905
	129	3.915	3.066	2.675	2.442	2.284	2.170	2.081	2.011	1.953	1.905
	130	3.914	3.066	2.674	2.441	2.284	2.169	2.081	2.010	1.953	1.904
131	3.913	3.065	2.674	2.441	2.283	2.168	2.080	2.010	1.952	1.904	
132	3.913	3.065	2.673	2.440	2.283	2.168	2.080	2.009	1.951	1.903	
133	3.912	3.064	2.673	2.440	2.282	2.167	2.079	2.009	1.951	1.903	
134	3.912	3.064	2.672	2.439	2.282	2.167	2.079	2.008	1.950	1.902	
135	3.911	3.063	2.672	2.439	2.281	2.166	2.078	2.008	1.950	1.901	
136	3.911	3.063	2.671	2.438	2.281	2.166	2.078	2.007	1.949	1.901	
137	3.910	3.062	2.671	2.438	2.280	2.165	2.077	2.007	1.949	1.900	
138	3.910	3.062	2.670	2.437	2.280	2.165	2.077	2.006	1.948	1.900	
139	3.909	3.061	2.670	2.437	2.279	2.164	2.076	2.006	1.948	1.899	
140	3.909	3.061	2.669	2.436	2.279	2.164	2.076	2.005	1.947	1.899	
141	3.908	3.060	2.669	2.436	2.278	2.163	2.075	2.005	1.947	1.898	
142	3.908	3.060	2.668	2.435	2.278	2.163	2.075	2.004	1.946	1.898	
143	3.907	3.059	2.668	2.435	2.277	2.163	2.074	2.004	1.946	1.897	
144	3.907	3.059	2.667	2.435	2.277	2.162	2.074	2.003	1.945	1.897	
145	3.906	3.058	2.667	2.434	2.277	2.162	2.073	2.003	1.945	1.897	
146	3.906	3.058	2.667	2.434	2.276	2.161	2.073	2.002	1.945	1.896	
147	3.905	3.058	2.666	2.433	2.276	2.161	2.072	2.002	1.944	1.896	
148	3.905	3.057	2.666	2.433	2.275	2.160	2.072	2.001	1.944	1.895	
149	3.905	3.057	2.665	2.432	2.275	2.160	2.072	2.001	1.943	1.895	
150	3.904	3.056	2.665	2.432	2.274	2.160	2.071	2.001	1.943	1.894	

LAMPIRAN 11

Tabel Uji t-test

TABEL T - SATU SISI

	10%	5%	2,5%	1%		10%	5%	2,5%	1%
101	1.29	1.66	1.98	2.36	151	1.29	1.66	1.98	2.35
102	1.29	1.66	1.98	2.36	152	1.29	1.65	1.98	2.35
103	1.29	1.66	1.98	2.36	153	1.29	1.65	1.98	2.35
104	1.29	1.66	1.98	2.36	154	1.29	1.65	1.98	2.35
105	1.29	1.66	1.98	2.36	155	1.29	1.65	1.98	2.35
106	1.29	1.66	1.98	2.36	156	1.29	1.65	1.98	2.35
107	1.29	1.66	1.98	2.36	157	1.29	1.65	1.98	2.35
108	1.29	1.66	1.98	2.36	158	1.29	1.65	1.98	2.35
109	1.29	1.66	1.98	2.36	159	1.29	1.65	1.97	2.35
110	1.29	1.66	1.98	2.36	160	1.29	1.65	1.97	2.35
111	1.29	1.66	1.98	2.36	161	1.29	1.65	1.97	2.35
112	1.29	1.66	1.98	2.36	162	1.29	1.65	1.97	2.35
113	1.29	1.66	1.98	2.36	163	1.29	1.65	1.97	2.35
114	1.29	1.66	1.98	2.36	164	1.29	1.65	1.97	2.35
115	1.29	1.66	1.98	2.36	165	1.29	1.65	1.97	2.35
116	1.29	1.66	1.98	2.36	166	1.29	1.65	1.97	2.35
117	1.29	1.66	1.98	2.36	167	1.29	1.65	1.97	2.35
118	1.29	1.66	1.98	2.36	168	1.29	1.65	1.97	2.35
119	1.29	1.66	1.98	2.36	169	1.29	1.65	1.97	2.35
120	1.29	1.66	1.98	2.36	170	1.29	1.65	1.97	2.35
121	1.29	1.66	1.98	2.36	171	1.29	1.65	1.97	2.35
122	1.29	1.66	1.98	2.36	172	1.29	1.65	1.97	2.35
123	1.29	1.66	1.98	2.36	173	1.29	1.65	1.97	2.35
124	1.29	1.66	1.98	2.36	174	1.29	1.65	1.97	2.35
125	1.29	1.66	1.98	2.36	175	1.29	1.65	1.97	2.35
126	1.29	1.66	1.98	2.36	176	1.29	1.65	1.97	2.35
127	1.29	1.66	1.98	2.36	177	1.29	1.65	1.97	2.35
128	1.29	1.66	1.98	2.36	178	1.29	1.65	1.97	2.35
129	1.29	1.66	1.98	2.36	179	1.29	1.65	1.97	2.35
130	1.29	1.66	1.98	2.36	180	1.29	1.65	1.97	2.35
131	1.29	1.66	1.98	2.36	181	1.29	1.65	1.97	2.35
132	1.29	1.66	1.98	2.35	182	1.29	1.65	1.97	2.35
133	1.29	1.66	1.98	2.35	183	1.29	1.65	1.97	2.35
134	1.29	1.66	1.98	2.35	184	1.29	1.65	1.97	2.35
135	1.29	1.66	1.98	2.35	185	1.29	1.65	1.97	2.35
136	1.29	1.66	1.98	2.35	186	1.29	1.65	1.97	2.35
137	1.29	1.66	1.98	2.35	187	1.29	1.65	1.97	2.35
138	1.29	1.66	1.98	2.35	188	1.29	1.65	1.97	2.35
139	1.29	1.66	1.98	2.35	189	1.29	1.65	1.97	2.35
140	1.29	1.66	1.98	2.35	190	1.29	1.65	1.97	2.35
141	1.29	1.66	1.98	2.35	191	1.29	1.65	1.97	2.35
142	1.29	1.66	1.98	2.35	192	1.29	1.65	1.97	2.35
143	1.29	1.66	1.98	2.35	193	1.29	1.65	1.97	2.35
144	1.29	1.66	1.98	2.35	194	1.29	1.65	1.97	2.35
145	1.29	1.66	1.98	2.35	195	1.29	1.65	1.97	2.35
146	1.29	1.66	1.98	2.35	196	1.29	1.65	1.97	2.35
147	1.29	1.66	1.98	2.35	197	1.29	1.65	1.97	2.35
148	1.29	1.66	1.98	2.35	198	1.29	1.65	1.97	2.35
149	1.29	1.66	1.98	2.35	199	1.29	1.65	1.97	2.35
150	1.29	1.66	1.98	2.35	200	1.29	1.65	1.97	2.35